

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MATA KULIAH *IT FOR ECONOMICS AND BUSINESS* TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINTECH* SYARIAH PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN CURUP

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH :

ALDIAN ALFRILLIANDA

NIM. 19681003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2025

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IA IN Curup

di-

Curup

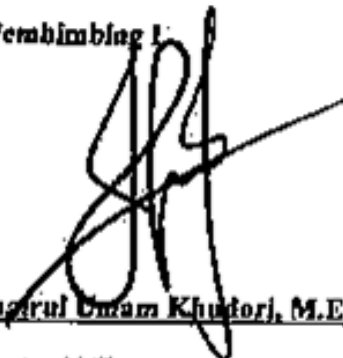
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Aldian Alfrillianda, Nim. 19681003** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan dan Mata Kuliah *IT for Economics and Business* Terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup”** Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Prodi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, Terima Kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Kharul Umam Khudori, M.E.I

NIP.19900725 201801 1 001

Curup, Januari 2025

Pembimbing II



Harianto Wijaya, M., M.E.

NIP.1990072 020231 1 024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aldian Alfrillianda
Nomor Induk Mahasiswa : 19681003
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

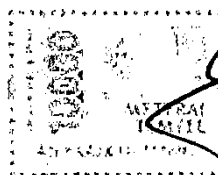
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi-sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Januari 2025

Penulis



Aldian Alfrillianda

NIM. 19681003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 071 /In.34/FS/PP.00.902/2025

Nama : Aldian Alfrillianda
Nim : 19681003
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pengaruh Pengetahuan dan Mata Kuliah *IT for Economics and Business*
Terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Syariah Pada Mahasiswa
Ekonomi Syariah IAIN Curup

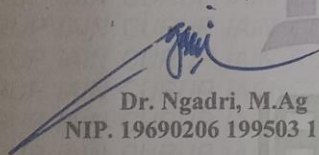
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Januari 2025
Pukul : 09:30-11:00 WIB
Tempat : Ruang 1 Ujian Munaqasyah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN
Curup


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syari'ah.

TIM PENGUJI

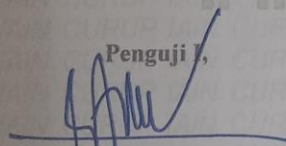
Ketua,


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

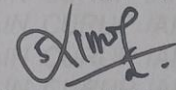
Sekretaris,


Sri Wihidayati, M.H.I
NIP. 19730113 202321 2 001

Penguji I,

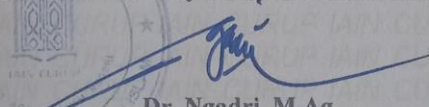

Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
NIP. 19750219 200604 1 008

Penguji II,


Sineba Arli Silvia, M.E
NIP. 19910519 202321 2 037

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam




Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR



Hasbunallah wanikmal wakil Nikmal Maula Waniman Nasir.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN MATA KULIAH IT FOR ECONOMICS AND BUSINESS TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINTECH SYARIAH IAIN CURUP”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Andriko, M.E.Sy selaku pembimbing akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat dan semangat khususnya dalam proses akademik.
4. Ibu Fitmawati, M.E Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIN Curup.
5. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Harianto Wijaya. M., M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas

dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepala beserta Staf Perpustakaan IAIN Curup, terima kasih atas kemudahan, arahan dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Prodi Ekonomi Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
9. Terima kasih untuk kalian para sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah Kelas A angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah telah memberikan semangat serta motivasi selama perkuliahan.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal'alamin*

Curup, Januari 2025

Penulis

Aldian Alfrillianda

NIM. 19681003

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S Al-Insyirah, 94:5-8)

“God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it’s a worth the wait.”

(Faith Elevation)

“Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Tetap berjuang ya!”

(Fardi Yandi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin....

Sujud syukurku kupersembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan sabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Terima kasih untukmu. Kupersembahkan karya kecil ini untuk:

1. Allah SWT, sembah sujudku pada-Mu yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat kepadaku hingga saat ini
2. Diriku sendiri, terima kasih atas segala usaha, kerja keras, dan ketekunan yang telah diperjuangkan selama ini. Terima kasih telah melewati setiap tantangan dengan semangat dan tekad yang kuat. Skripsi ini adalah bukti dari komitmen, dedikasi, dan ketekunan dalam mencapai tujuan. Teruslah berjuang dan berusaha untuk meraih mimpi-mimpi yang lebih tinggi di masa depan
3. Kedua orang tua ku tercinta, Ayah (Mardianto) dan Ibu (Widi Astuti) adalah pilar dalam kehidupanku. Segala yang telah kalian berikan dan ajarkan merupakan dasar dari semua yang aku capai hari ini. Setiap tetes keringat, setiap doa yang kalian panjatkan, dan setiap nasihat yang kalian berikan telah membentuk diriku menjadi sekarang. Kalian selalu memberikan semangat dan motivasi, bahkan ketika aku sendiri ragu. Skripsi ini bukan hanya tentang pencapaian akademik, tetapi juga tentang penghargaan atas segala pengorbanan dan cinta yang telah kalian berikan. Semoga karya ini dapat membuat kalian bangga dan bahagia, seperti halnya aku bangga dan bersyukur memiliki orang tua seperti kalian.
4. Saudari perempuanku satu-satunya Arsyla Rahma Inayah yang selalu memberi semangat agar saya tetap selalu menjadi panutan bagi beliau, dan seluruh keluarga besar yang sudah memberikan dukungan, motivasi rasa keyakinan bahwa saya mampu melewati proses ini dengan segala keterbatasan dan rintangan yang ada.

5. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 terutama sahabatku (M. Hafidh Fathanah, Iqbal Winarto, Harizon Megiantoni) dan yang lain lain yang tidak bisa di ucapkan semua terima kasih atas perjuangan hebat yang kita lalui bersama semoga sukses menyertai agama, bangsa dan Negara serta almamater IAIN Curup.
6. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2019 terima kasih atas perjuangan hebat yang kita lalui bersama semoga sukses menyertai agama, bangsa dan Negara serta almamater IAIN Curup.
7. Peneliti mempersembahkan skripsi ini spesial untuk orang yang selalu bertanya “kapan wisuda?” dan “kapan skripsimu selesai?”. Wisuda hanyalah bentuk seremonial akhir setelah melewati beberapa proses, terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan dan bukanlah sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika kecerdasan seseorang diukur dari siapa yang paling cepat wisuda. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang diselesaikan, entah itu tepat waktu maupun tidak.

ABSTRAK

Aldian Alfrillianda NIM. 19681003 “**Pengaruh Pengetahuan dan Mata Kuliah *IT for Economics and Business* Terhadap Minat Menggunakan *Fintech Syariah* pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup**” Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengetahuan, pengaruh mata kuliah *it for economics and business* terhadap minat menggunakan *fintech syariah* pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yakni *purposive sampling* dengan 78 responden dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan sample dalam penelitian ini. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner penelitian dan data di olah menggunakan bantuan IBM SPSS Versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai t-hitung sebesar 3,532 dan pada variabel mata kuliah *it for economics and business* memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t-hitung sebesar 4,102. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah*, mata kuliah *it for economics and business* berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah*. Secara simultan pengetahuan, mata kuliah *it for economics and business* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah* dengan nilai f-hitung 117,040 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Pengetahuan, Mata Kuliah *IT for Economics and Business*, *Fintech Syariah*.

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGANTAR	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Tinjauan Kajian Terdahulu	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA ANALISIS	18
A. Landasan Teori	18
1. Pengetahuan.....	18
2. Mata Kuliah <i>IT for Economics and Business</i>	21
3. Minat.....	27
4. <i>Fintech</i> Syariah.....	28
B. Kerangka Analisis	41
C. Hipotesis	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Sumber Data	48

D. Instrumen Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Temuan Hasil Penelitian	58
B. Hasil Uji Instrumen	64
1. Uji Validitas	64
2. Uji Reliabilitas	66
C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Multikolinearitas.....	69
3. Uji Heteroskedastisitas	71
4. Uji Linearitas	72
D. Hasil Uji Hipotesis	74
1. Regresi Linear Berganda	74
2. Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	75
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	77
4. Koefisien Determinasi (R ²).....	78
E. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa ES.....	46
Tabel 3.2 Karakteristik Sampel.....	47
Tabel 3.3 Penentuan Jumlah Sampel Pada Populasi	48
Tabel 3.4 Skala Likert	50
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	58
Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Pengetahuan	61
Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Mata Kuliah <i>It for Economics and Business</i>	62
Tabel 4.4 Deskripsi Data Variabel Minat	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pengetahuan	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Mata Kuliah <i>IT for Economics and Business</i>	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Minat.....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	67
Table 4.9 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov	69
Table 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Variabel Pengetahuan	73
Tabel 4.13 Uji Linearitas Variabel MK <i>IT for Economics and Business</i>	73
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	74
Tabel 4.15 Hasil Uji T.....	76
Tabel 4.16 Hasil Uji F.....	77
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis	41
Gambar 4.1 Jenis Kelamin	59
Gambar 4.2 Angkatan.....	59
Gambar 4.3 Telah Mengambil Mata Kuliah <i>IT for Economics and Business</i> ...	60
Gambar 4.4 Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah yang digunakan.....	61
Gambar 4.5 Uji Normalitas Metode Grafik Histogram	68
Gambar 4.6 Uji Normalitas Metode P-Plot.....	68
Gambar 4.7 Uji Heteroskedasitisitas Metode <i>Scatterplot</i>	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era *modern* sekarang ini, perkembangan teknologi di Indonesia sangat pesat. Semua aktivitas dari masyarakat tidak luput dari pemakaian teknologi. Sehingga, hal tersebut memicu perkembangan penggunaan *gadget* di kalangan masyarakat yang dapat memenuhi segala kebutuhannya. Selain itu, paket internet yang disajikan oleh provider jaringan seluler juga sangat terjangkau baik dari harga maupun dari jaringannya.¹ Hal ini dirasa memberikan sisi positif kepada masyarakat karena dengan menggunakan teknologi khususnya teknologi digital, semua kebutuhan manusia dapat terpenuhi dengan efektif dan efisien hanya dengan duduk manis dan menekan *gadget* yang kita genggam. Fakta tersebut juga tak luput dari pengguna internet di Indonesia yang dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan, bahkan di prediksi akan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2026.²

Perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini, telah membuat perubahan yang begitu besar bagi dunia, salah satunya yaitu di dunia keuangan.³ Dunia keuangan telah melakukan inovasi dalam hal transaksi pembayaran tanpa menggunakan uang tunai melainkan menggunakan mesin,

¹ Nasution dan Syah, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Pegadaian Syariah Di Kalangan Mahasiswa," *Liabilities Jurnal Pendidikan* 5, no.1 (2022): 62, <https://doi.org/10.30596/liabilities.v5i1.10272>.

² Nasution dan Syah, 63.

³ Rakhmat Dwi Pambudi, "Perkembangan Fintech Di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo," *Harmony* 4, no. 2 (2019): 75, <https://doi.org/10.15294/harmony.v4i2.36456>.

sehingga dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dari adanya inovasi teknologi informasi di bidang keuangan tersebut dirasa dapat menjadikan perekonomian di Indonesia tumbuh ke arah yang lebih baik terutama pada ekonomi digital karena saat ini *industry* keuangan merupakan salah satu hal yang berdampak bagi pertumbuhan ekonomi atau secara mudahnya teknologi informasi telah masuk ke dalam industri keuangan.

Inovasi tersebut ditandai dengan munculnya *financial technologi (fintech)* yang merupakan penggabungan dari *industry* keuangan dan juga perkembangan *technologi*. *Financial Technologi (fintech)* ini muncul karena sebuah permasalahan dari dunia perbankan yang mengalami kesulitan dan juga kendala dalam melayani dan menjangkau nasabah di daerah tertentu.⁴ Sehingga dengan adanya *financial technologi (fintech)* masyarakat yang jaraknya jauh dari akses perbankan tetap bisa melakukan transaksi pembayaran, transaksi jual beli, transaksi pinjam meminjam atau transaksi apapun. Hal itu dikarenakan tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat mempercepat dan mempermudah segala bentuk transaksi yang dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan pertumbuhan teknologi yang ada seperti layanan *fintech*.⁵ *Financial Technology (fintech)* sendiri telah memiliki payung hukum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diatur secara resmi dalam Peraturan

⁴ Miswan Ansori, "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (*Fintech*) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah," *Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019): 31, <https://doi.org/10.5281/wahanaislamika.v5i1>.

⁵ Ana Toni Roby Candra Yudha et al., *Fintech Syariah : Teori Dan Terapan* (Scopindo Media Pustaka, 2020), 7.

Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 77/POJK.01/2016 mengenai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBT).

Perkembangan *Financial Teknologi (Fintech)* diterima dengan baik oleh masyarakat bahkan tidak sedikit masyarakat khususnya mahasiswa yang menggunakan financial teknologi meskipun tingkat pemahaman mengenai *fintech* masih kurang. Dengan adanya *fintech*, masyarakat dapat melakukan proses transaksi keuangan dengan mudah, praktis, cepat, dan aman, karena sudah dijamin keamanannya oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) bagi perusahaan *fintech* yang sudah terdaftar. Dari data yang dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan, jumlah pengguna *fintech* di Indonesia per Tahun 2023 mencapai hingga 121,47 juta pemilik rekening, dan kebanyakan pemilik rekening tersebut dari kalangan Gen Y dan Gen Z.

Jumlah angka pengguna *fintech* tersebut, terbagi menjadi pengguna *fintech* konvensional seperti OVO, ShopeePay, Tokopedia, Gopay, Gojek, Kredivo, dan lain-lain dan pengguna *fintech* syariah seperti Dana Syariah, Qazwa, Investree, dan lain-lain. Dari data OJK yang dicatat per Mei 2024 dari 100 perusahaan *fintech* yang terdaftar, hanya ada 7 perusahaan *fintech* syariah.⁶ Sebenarnya, *fintech* syariah dan *fintech* konvensional tidak berbeda secara signifikan, keduanya sama-sama bertujuan untuk melayani dalam hal keuangan secara online, hanya saja *fintech* syariah menggunakan prinsip-prinsip yang

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, "Per 31 Mei 2024," *Perusahaan Fintech Lending berizin dan terdaftar di OJK, Mei (2024): 2*, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology/Pages/Penyelenggara-Fintech-Lending-Berizin-di-OJK-per-31-Mei-2024.aspx>

sesuai dengan syariat islam dan juga dewan pengawas yang mengawasi setiap kegiatan *fintech* tersebut.⁷

Kemunculan *fintech* syariah mendapatkan sikap positif dari masyarakat muslim yang dirasa dapat memenuhi kebutuhannya untuk menghindari riba, gharar, dan juga maysir. Karena mayoritas dari masyarakat Indonesia adalah beragama muslim.⁸ Kehadiran *Fintech* syariah juga merupakan salah satu cara bagi lembaga keuangan syariah untuk dapat bersaing dengan lembaga keuangan konvensional. Meskipun demikian, para masyarakat muslim khususnya mahasiswa belum tentu menggunakan layanan *fintech* syariah, karena sebelum adanya *fintech* syariah ini, sudah ada layanan *fintech* konvensional yang berkembang terlebih dahulu. Selain itu, dilihat dari fakta data perusahaan *fintech* syariah yang terdaftar di OJK hanya ada 7 perusahaan, tentunya pengguna layanan *fintech* konvensional lebih banyak diminati oleh masyarakat luas khususnya di kalangan mahasiswa. Hal tersebut pastinya ada alasan-alasan tersendiri entah itu dari pengaruh kemudahan penggunaan, keamanan, kegunaan, dan pengetahuan, atau pengaruh lainnya yang membuat mereka lebih minat menggunakan layanan *fintech* konvensional.

Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup mempelajari mata kuliah *IT for Economics and Business* ketika mereka berada disemester 7 dan merupakan mata kuliah pilihan. Mata kuliah *IT for Economics and Business* (Teknologi Informasi untuk Ekonomi dan Bisnis) membahas tentang penerapan teknologi

⁷ Mira Misissaifi and Jaka Sriyana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah," *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10, no. 1 (2021): 109, <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.276>.

⁸ Mira Misissaifi and Jaka Sriyana, 109.

informasi dalam konteks ekonomi dan bisnis. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana teknologi informasi dapat digunakan untuk mendukung dan meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta kinerja organisasi dalam ranah ekonomi dan bisnis. Salah satu pembahasan dalam mata kuliah ini yang memberikan pengetahuan dan pemahaman secara mendalam mengenai meningkatkan perekonomian menggunakan teknologi digital. Teknologi digital yang digunakan seperti *e-commerce* dan *fintech*, pengetahuan mahasiswa terhadap *fintech* seperti Dana, Ovo, ShopeePay, gopay, dan lainnya dimana produk tersebut merupakan bagian dari *fintech* konvensional, sedangkan pengetahuan terhadap *fintech* syariah seperti aplikasi Dana Syariah, *LinkAja* Syariah, Investri, dan lain-lain yang juga digunakan sebagai instrumen untuk meningkatkan perekonomian.

Pengetahuan mahasiswa terhadap mata kuliah *IT for Economics and Business* umumnya mencakup pemahaman dasar tentang bagaimana teknologi informasi (*IT*) diterapkan dalam dunia ekonomi dan bisnis. Beberapa poin utama yang dipelajari dalam mata kuliah ini meliputi, *e-commerce* dan *digital marketing*: pemahaman tentang peran teknologi dalam perdagangan elektronik, pemasaran digital, serta pengaruhnya terhadap perilaku konsumen dan model bisnis baru. *Data Analytics*: mahasiswa juga dibekali dengan keterampilan dasar dalam analisis data bisnis, termasuk penggunaan alat-alat seperti *Microsoft Excel*, *SQL*, atau perangkat lunak statistik untuk analisis data ekonomi dan bisnis. Sistem keuangan digital: mahasiswa belajar tentang perkembangan teknologi dalam bidang keuangan, seperti *fintech*,

cryptocurrency, dan sistem pembayaran digital yang mempengaruhi dunia bisnis dan ekonomi global. Keamanan informasi: pentingnya keamanan data, privasi, dan perlindungan informasi dalam bisnis digital juga menjadi salah satu topik utama. Transformasi digital: mahasiswa belajar mengenai bagaimana perusahaan-perusahaan beradaptasi dengan transformasi digital, termasuk perubahan proses bisnis melalui automasi, kecerdasan buatan (AI), dan teknologi lainnya.⁹

Secara keseluruhan, mata kuliah ini memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk memahami bagaimana IT digunakan untuk mendukung dan meningkatkan kinerja bisnis serta ekonomi dalam dunia yang semakin terdigitalisasi.

Josia & Hani menyatakan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.¹⁰ Searah dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Mar Atun Sholehah juga menyatakan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.¹¹

Tia Nur Faridah dan Damayanti dengan judul “Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat

⁹ Irawan Bambang et al., *Konsep Dasar E-Business*, Cetakan Pertama (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 11.

¹⁰ Hendrawan, Josia Sanchaya, and Hani Sirine, “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan),” *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 2, no. 03 (2021): 291, <https://doi.org/10.20885/ajie.vol2.iss3.art1>.

¹¹ Mar Atun Sholehah, Novi Mubyarto, and Habriyanto Habriyanto, “Pengaruh Pengetahuan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology Pada Masyarakat Kota Jambi,” *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 33, <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.551>.

Investasi Mahasiswa” memiliki hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan teknologi informasi terhadap minat investasi.¹² Dari adanya penelitian terdahulu, yang hasilnya menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap minat, maka peneliti ingin membuktikan apakah mata kuliah *IT for Economics and Business* juga memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *fintech* syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup.

Fintech syariah tetap memiliki peluang yang besar agar lebih unggul dari *fintech* konvensional, karena mayoritas dari penduduk di Indonesia beragama muslim sehingga dapat memperluas jangkauan target pengguna *fintech* syariah, kemudian *fintech* syariah juga didukung dengan sistem teknologi yang mapan. Namun, banyak masyarakat yang secara tidak langsung menjadi tantangan untuk perkembangan *fintech* syariah yaitu seperti kurangnya pemahaman dan kesadaran mereka mengenai *fintech* syariah masih sangat kurang, bahkan banyak masyarakat yang menganggap bahwa *fintech* syariah dan *fintech* konvensional dalam hal pelaksanaannya sama.¹³ Untuk itu, pemahaman mengenai literasi keuangan khususnya keuangan syariah juga perlu ditingkatkan agar dapat mengubah perilaku keuangan masyarakat menjadi lebih baik dan agar tidak terjadi masalah mengenai keuangan.¹⁴ Selain

¹² Tia Nur Faridah and Damayanti Damayanti, “Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa,” *J-MACC : Journal of Management and Accounting* 6, no. 1 (2023): 57, <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i1.4153>.

¹³ Abdillah Ubaidi Djawahir, “Teknologi-Layanan Keuangan, Literasi Inklusi Keuangan, Dan Value Pada Fintech Syariah Di Indonesia: Perspektif SOR (Stimulus-Organism-Response) Model,” *2nd Annual Conference For Muslim Scholars*, (2018): 439, <https://doi.org/10.36835/ancoms.v0iSeries%201.147>.

¹⁴ Nabil Muhammad Alawi, Vemy Suci Asih, and Dadang Husen Sobana, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap

masyarakat, hal tersebut juga harus diterapkan kepada kalangan mahasiswa selaku agen of change. Mahasiswa juga mempunyai peran dalam pertumbuhan ekonomi yaitu dengan cara meningkatkan inklusi keuangan khususnya yang berasaskan syariah. Inklusi keuangan sendiri merupakan suatu upaya untuk menjadikan sistem keuangan tetap dapat diakses oleh masyarakat sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi yang berkualitas serta dapat mengatasi kemiskinan. Inklusi keuangan juga bertujuan untuk menghilangkan semua bentuk kegiatan yang menghambat akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan dengan didukung oleh teknologi yang ada.¹⁵

Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil keingintahuan, segala perbuatan atau usaha manusia untuk memahami obyek yang dihadapinya. Pengetahuan dapat berwujud barang-barang fisik yang pemahamannya dilakukan dengan cara persepsi, baik melalui panca indera maupun akal.¹⁶ Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui seseorang terhadap objek tertentu. Secara umum hal yang paling mendasari untuk mengembangkan suatu teknologi terhadap mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah yaitu pengetahuan. Timbulnya pengetahuan individu cenderung diperoleh dari adanya pengalaman dari beragam sumber seperti media elektronik, buku panduan, media poster dan sebagainya. Berdasarkan data awal hasil kuesioner

Penggunaan Sistem Financial Technology,” *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 4, no. 1 (2020): 36, <https://doi.org/10.32627/maps.v4i1.190>.

¹⁵ Yusuf Hasbullah, “Analisis Arah Kebijakan Ekonomi Terhadap Sektor Pendidikan Dalam Peningkatan Ipm” 5, no. 62 (2012): 271, <https://doi.org/10.15294/jejak.v5i2.3907>.

¹⁶ Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli, “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu,” *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 199, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>.

melalui *googleform* sebanyak 35 mahasiswa 4 diantaranya belum mengetahui tentang *fintech* syariah.

Minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan seorang individu sebelum melakukan suatu tindakan tertentu, dan minat merupakan suatu hal yang dijadikan landasan dari pengambilan keputusan individu.¹⁷ Setelah mempelajari mata kuliah *IT for Economics and Business* dan mahasiswa memiliki pengetahuan terhadap *fintech* syariah apakah mahasiswa tertarik ataupun berminat dalam menggunakan *fintech* syariah.

Dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik meneliti lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Mata Kuliah *IT for Economics and Business* Terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan permasalahan tidak melebar maka dalam penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup angkatan 2020-2021 yang telah mengambil mata kuliah *IT for Economics and Business*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

¹⁷ Ratnasari Dewi and Santi Paramita, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Studi Kasus Umkm Di Kota Cimahi),” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 4 (2024): 88, <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10604>.

1. Apakah Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup ?
2. Apakah Mata Kuliah *IT for Economics and Business* Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup ?
3. Apakah Pengetahuan dan Mata Kuliah *IT for Economics and Business* berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan *fintech* syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup
2. Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah *IT for Economics and Business* terhadap minat menggunakan *fintech* syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan mata kuliah *IT for Economics and Business* terhadap minat menggunakan *fintech* syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup

E. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian manfaat menjadi hal penting, oleh karena itu manfaat atau kegunaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki terutama dibidang *financial technology* syariah. Serta penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk kajian secara lebih lanjut lagi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan variabel serupa khususnya penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan dan mata kuliah *IT for Economics and Business* terhadap minat menggunakan *fintech* syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai *fintech* syariah berdasarkan teori-teori yang ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Pada penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat bagi para peneliti yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengaplikasikan berbagai macam teori dalam masa perkuliahan dan juga untuk menambah pengalaman dan sebagai sarana latihan memecahkan permasalahan yang terdapat di masyarakat sebelum terjun ke dunia kerja.

b. Bagi Akademik

Penelitian yang dilakukan ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga dapat menambah masukan agar penelitian selanjutnya bisa lebih fokus, mendalam, serta lebih luas lagi tentang *fintech* syariah.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai bahan informasi dan wawasan mahasiswa tentang *financial technology* syariah serta minat menggunakan *fintech* syariah.

F. Tinjauan Kajian Terdahulu

Kajian literatur atau dalam bahasa inggris *literature review* adalah suatu penelitian tentang kepustakaan bersumber dari buku-buku, jurnal dan sumber terbitan lainnya yang mana berkaitan dengan suatu topik dalam penelitian dan juga agar dapat menghasilkan suatu tulisan yang berhubungan dengan satu topik tertentu.¹⁸

- 1. Nurdin, Windah Nur Azizah, dan Rusli, Artikel, “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu”, Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 2, No. 2 Tahun 2020, IAIN Palu, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>**

Permasalahan dalam penelitian ini berhubungan dengan pengetahuan Mahasiswa yang masih kurang tentang produk-produk yang ditawarkan *fintech*, serta Mahasiswa yang merasakan kesulitan dalam menggunakan aplikasi dari produk *fintech*, dan Mahasiswa tidak terlalu mengkhawatirkan risiko yang ada dalam menggunakan produk *fintech*. Hal

¹⁸ Jasiah and Marselus, *Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dalam 20 Hari* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 110.

ini menunjukkan bahwa mereka tetap akan menggunakan produk meskipun beresiko. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified* dan analisis yang digunakan yaitu uji regresi linier berganda. Penelitian yang dilakukan ini didapatkan hasil bahwa variabel kemudahan penggunaan dan variabel risiko berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*, akan tetapi pada variabel pengetahuan menunjukkan hasil bahwa tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Letak persamaan penelitian Nurdin dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan variabel pengetahuan.¹⁹

2. Parastika, Titin Hartini dan Ulil Amri, Artikel, “*Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening*”, *Jurnal Intelektual: Keislaman, Sosial, dan Sains* Vol. 10, No. 1 Tahun 2021, UIN Raden Fatah, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8609>.

Kesadaran masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan saat ini sudah cukup baik, tidak terkecuali kesadaran masyarakat menggunakan layanan jasa keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perbankan konvensional yang mendirikan unit syariah, akan tetapi masih banyak masyarakat tidak mengetahui tentang produk-produk di bank

¹⁹ Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli, “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu,” *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 199, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>.

syariah sehingga didalam *mindsetnya* bank syariah dan konvensional itu sama saja. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *explanatory research* untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner. Analisis data menggunakan metode SEM berbasis AMOS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah dengan minat sebagai *variabel intervening*. Persamaan penelitian Parastika dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan salah satu variabel yang sama yaitu pengetahuan.²⁰

3. **Tia Nur Faridah and Damayanti Damayanti, Artikel “Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa,” *J-MACC: Journal of Management and Accounting* 6, no. 1 Tahun 2023, Universitas YPPI Rembang, <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i1.4153>.**

Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun bangsa Indonesia. Di Indonesia pertumbuhan investor dinilai cukup baik, akan tetapi dibanding negara lain, animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih terbilang cukup rendah, rendahnya animo masyarakat ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan atau pendidikan investasi di pasar modal. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data

²⁰ Parastika Parastika, Titin Hartini, and Ulil Amri, 77.

menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Persamaan penelitian Amy Mastura dkk. dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan data primer kuesioner.²¹

4. **Lakshmi Jaya Ningsih, Artikel, “Analisis Pengetahuan dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa STIE Ciputra Makassar Terhadap Penggunaan Fintech”, Jurnal Mirai Manajemen Vol. 7, No. 1 Tahun 2022, STIE Ciputra Makassar, <https://doi.org/doi.org/10.37531/mirai.v7i1.2583>.**

Adanya pandemi mempercepat digitalisasi yang dapat bersifat positif bagi perekonomian. Ekosistem yang menggunakan pembiayaan teknologi finansial dapat membangun kemudahan akses bagi masyarakat dan meningkatkan produktivitas perekonomian, serta diharapkan sapat memastikan inklusi keuangan bagi masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan *fintech* tergolong kuat. Selain itu, penggunaan *fintech* di kalangan mahasiswa secara simultan dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan dan

²¹ Tia Nur Faridah and Damayanti Damayanti, 57.

kepuasan mahasiswa. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel pengetahuan.²²

5. Riska Anggraeni dan Isma Elan Maulani, Artikel, “*Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern*”, *Jurnal Sosial dan Teknologi* Vol. 3 No. 2 Tahun 2023, Universitas Muhammadiyah Cirebon, <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i2.635>.

TI membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing dalam bisnis. Perusahaan dapat memanfaatkan TI untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses bisnis, seperti pengolahan data, analisis, dan manajemen bisnis. Tetapi beberapa perusahaan mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan TI karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknologi di antara karyawan, biaya yang tinggi, dan masalah keamanan data. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari pengaruh penggunaan TI pada bisnis *modern*, termasuk dampak positif dan negatif yang mungkin timbul. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik analisis isi. Hasil penelitian Riska Anggraeni bahwasanya teknologi informasi berpengaruh terhadap perkembangan bisnis *modern* dan perusahaan yang mampu mengadopsi

²² Lakshmi Ningsih Jaya et al., “Analisis Pengetahuan Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa STIE Ciputra Makassar Terhadap Penggunaan Fintech,” *Jurnal Mirai Manajemen* 7, no. 1 (2022): 56, <https://doi.org/doi.org/10.37531/mirai.v7i1.2583>.

teknologi informasi dengan efektif akan memimpin dalam pasar global yang semakin kompetitif.²³

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, peneliti tidak menemukan permasalahan yang sama dan juga tidak ada yang menggunakan variabel bebas yang sama persis dengan penelitian ini. Penelitian memfokuskan pada minat mahasiswa menggunakan *fintech* syariah serta mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah *IT for Economics and Business*, sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

²³ Riska Anggraeni and Isma Maulani Elan, “Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern,” *Jurnal Sosial Dan Teknologi* 3, no. 2 (2023): 94, <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i2.635>.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA ANALISIS

A. Landasan Teori

1. Pengetahuan

Secara etimologi, pengetahuan berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu *knowledge* yang mempunyai arti pengetahuan.¹ Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pengetahuan merupakan sesuatu yang yang diketahui yang berhubungan dengan suatu hal.² Sedangkan menurut Notoadmodjo pengetahuan mempunyai arti hasil penginderaan manusia atau secara kesimpulannya sesuatu hasil yang diketahui manusia terhadap objek melalui indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga, dan lain sebagainya.³ Menurut Notoatmodjo, pengetahuan seseorang tentang objek mempunyai intensitas dan tingkat yang berbeda :⁴

a. Tahu (*know*)

Diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaanpertanyaan.

¹ Dila Rukmi Octaviana and Reza Aditya Ramadhani, "Hakikat Manusia : Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama," *Jurnal Tawadhu* 5, no. 2 (2021): 148, <https://doi.org/10.52802/twd.v5i2.227>.

² KBBI Daring, s. v. "Kamus", diakses 23 Agustus 2024, <https://kbbi.kemendikbud.go.id>

³ Notoadmodjo Soekidjo, *Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010), 10.

⁴ Notoadmodjo Soekidjo , 10.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

c. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d. Analisa (*analisis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil ingintahu, segala perbuatan atau usaha manusia untuk memahami obyek yang dihadapinya.

Pengetahuan dapat berupa benda-benda fisik yang dari pemahamannya dapat dilakukan melalui persepsi, atau melalui panca indera atau imajinasi. Pengetahuan mencakup segala sesuatu Semua yang diketahui seseorang terhadap bebrapa hal tertentu. Menurut Saefuddin Ansari dan Muhammad Nurdin ,pengetahuan dapat dikategorikan menjadi empat macam, yaitu:⁵

- a. Pengetahuan umum adalah pengetahuan tentang hal-hal umum, peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya disebut sebagai pengetahuan.
- b. Pengetahuan ilmiah adalah pengetahuan yang sistematis dalam metode tertentu, yang selanjutnya disebut sebagai ilmu pengetahuan.
- c. Pengetahuan filosofis adalah semacam ilmu istimewa yang mencoba menjawab istilah-istilah yang tidak terjawab oleh ilmu biasa, yang sering disebut sebagai filsafat.
- d. Pengetahuan teologis adalah pengetahuan tentang agama, pengetahuan pada tingkat Tuhan.

a. Indikator Pengetahuan

Menurut Spencer yang dikutip oleh Sutoto, untuk mengukur tingkat pengetahuan meliputi kompetensi *analytical thinking (AT)*, *conceptual thinking (CT)*, *technical/professional/managerial expertise (EXP)*:⁶

⁵ Saefudin Ansari dan Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Professional* (Yogyakarta:Prismasophie, 2004), 139.

⁶ Sutoto D, *Dimensi Tingkat Kompetensi* (Surabaya:Publikasi Universitas Kristen Petra, 2004), 4.

- 1) *Analytical thinking (AT)* merupakan kemampuan memahami situasi masalah dengan menguraikannya menjadi bagian – bagian kecil agar dapat melihat adanya hubungan sederhana untuk mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat. Sehingga mampu menganalisa masalah-masalah yang kompleks
- 2) *Conceptual thinking (CT)* merupakan kemampuan memahami situasi masalah secara konsep dengan menggunakan aturan-aturan dasar logika. Menggabungkan ide-ide dan informasi untuk membuat gambaran yang lebih besar sehingga mampu mengidentifikasi masalah yang timbul baik berupa isu mendatang atau suatu kunci masalah yang kompleks.
- 3) *Expertise (EXP)* merupakan pengetahuan terkait pekerjaan (seperti kemampuan dalam melakukan pekerjaan secara professional, teknikal dan manajerial) dan juga pengetahuan dalam motivasi untuk dapat memanfaatkan, memperluas, dan mendistribusikan pengetahuan tentang pekerjaan tersebut terhadap orang lain.

2. Mata Kuliah *IT for Economics and Business*

Salah satu peran penting perguruan tinggi dalam mendorong integrasi teknologi informasi dalam bisnis adalah melalui pengajaran mata kuliah teknologi informasi untuk ekonomi dan bisnis. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan mengoptimalkan teknologi informasi dalam konteks bisnis. Era digital seperti sekarang ini,

di mana teknologi memainkan peran sentral dalam operasi bisnis, materi dalam mata kuliah ini mencakup pemahaman dasar tentang teknologi informasi, penerapan sistem informasi manajemen, penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, strategi pemasaran digital, dan keamanan informasi. Mahasiswa akan diajarkan untuk mengenali peluang yang ditawarkan oleh teknologi informasi, mengimplementasikan solusi teknologi yang tepat, serta mengelola risiko dan menghadapi tantangan yang mungkin timbul dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini. Dengan mengikuti mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat terinspirasi untuk menjadi pemimpin bisnis yang mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif untuk mencapai tujuan bisnis.⁷

Mata kuliah Teknologi Informasi untuk Ekonomi dan Bisnis mencerminkan pendidikan berwawasan teknologi informasi, yang mengaplikasikan prinsip-prinsip dan metodologi untuk membentuk kemampuan hidup pada mahasiswa melalui kurikulum terintegrasi di perguruan tinggi.⁸ Dalam mata kuliah ini, mahasiswa tidak hanya diajarkan untuk menguasai teori dan konsep teknologi informasi, tetapi juga untuk dapat mengatasi berbagai tantangan praktis yang dihadapi dalam konteks kehidupan bisnis modern. Mahasiswa belajar untuk menerapkan solusi teknologi informasi yang relevan untuk meningkatkan

⁷ Rita Komalasari, Puji Pramesti, and Budi Harto, "Teknologi Informasi E-Tourism Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata," *Altasia: Jurnal Pariwisata Indonesia* 2, no. 2 (2020): 163, <https://doi.org/10.37253/altasia.v2i2.559>.

⁸ Jogiyanto Hartono, *Sistem Teknologi Informasi Bisnis*, Edisi Digital (Jakarta: Salemba Empat, 2024), 12.

efisiensi operasional, mengoptimalkan proses bisnis, dan merespons dinamika pasar dengan cepat dan tepat. Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat strategis dalam mencapai tujuan bisnis serta menghadapi perubahan dan kompleksitas dalam lingkungan bisnis global yang kompetitif. Dengan demikian, mata kuliah Teknologi Informasi untuk Ekonomi dan Bisnis tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan teknis mahasiswa, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan adaptasi dan inovasi yang diperlukan untuk sukses dalam karier bisnis.⁹

Mata kuliah Teknologi Informasi untuk Bisnis merupakan suatu program yang menerapkan prinsip-prinsip untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa agar tertarik dan siap mengadopsi teknologi informasi dalam konteks bisnis. Selain pengajaran teori dasar, pentingnya pelatihan dan praktik juga ditekankan untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan minat dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam strategi bisnis mereka. Pendidikan ini bertujuan untuk mengajarkan mahasiswa bagaimana menggunakan teknologi informasi untuk mendukung bisnis secara mandiri, termasuk dalam menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang mendorong sifat dan perilaku yang sesuai dengan kebutuhan bisnis modern. Ini mencakup pengembangan keterampilan seperti kreativitas, inisiatif mandiri, kemampuan mengambil risiko yang terukur, tanggung

⁹ Jogiyanto Hartono, 16.

jawab terhadap keputusan teknologi, dan penghargaan terhadap keragaman dalam lingkungan bisnis global yang kompleks.¹⁰ Dengan demikian, mata kuliah Teknologi Informasi untuk Bisnis tidak hanya menyediakan pengetahuan teknis tetapi juga membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk beradaptasi dan mengimplementasikan solusi teknologi informasi secara efektif dalam berbagai konteks bisnis.

a. Tujuan Mata Kuliah *IT for Economics and Business*

Mata kuliah Teknologi Informasi untuk Bisnis bertujuan untuk mengembangkan budaya integrasi teknologi informasi dalam bisnis, mengembangkan inisiatif untuk menerapkan solusi teknologi dalam konteks kehidupan bisnis. Pendidikan ini berpotensi memberikan dampak positif terhadap karakter peserta didik dalam hal penerimaan dan penerapan teknologi informasi, membangun kesadaran akan pentingnya teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan keunggulan kompetitif bisnis, serta membuka peluang karir di bidang teknologi. Tujuan utama dari mata kuliah ini adalah agar peserta didik dapat memahami konsep dasar teknologi informasi untuk bisnis, menguasai keterampilan praktis dalam mengimplementasikan teknologi untuk meningkatkan operasi bisnis, dan mengembangkan kemampuan untuk

¹⁰ Budi Harto et al., *Transformasi Bisnis di Era Digital: Teknologi Informasi Dalam Mendukung Transformasi Bisnis Di Era Digital* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 22.

menjadi pemimpin bisnis yang adaptif dan inovatif di era digital saat ini.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Teknologi Informasi untuk Bisnis bertujuan untuk membangun karakter seseorang dalam hal pola pikir, sikap, perilaku, keterampilan, serta aspek lain yang membentuk individu untuk mendukung dan mengintegrasikan teknologi informasi dalam konteks bisnis. Mempelajari teknologi informasi untuk bisnis sangat bermanfaat bagi siswa dan pelajar dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi karena mengajarkan mereka untuk mengembangkan keterampilan unik dalam penerapan teknologi untuk inovasi bisnis. Selain itu, pendidikan ini membantu menciptakan peluang baru dalam bisnis, meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan teknologi, serta mendorong inklusi digital untuk menjamin keadilan sosial dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.¹²

b. Indikator Mata Kuliah *IT for Economics and Business*

Menurut Alex Maulana Muqarrabin indikator mata kuliah *it for economics and business* adalah sikap, norma subjektif, perilaku :¹³

¹¹ Dian Wulandari, "Peran Mata Kuliah Teknologi Informasi dalam Mendorong Inovasi dan Kreativitas Mahasiswa Bisnis," *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 6, no. 2 (2023): 24, <https://doi.org/10.30998/jpbe.v6i2.9160>.

¹² Dian Wulandari, 25.

¹³ Alex Maulana Muqarrabin, *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 11.

1) Sikap

Fungsi yang didasarkan oleh keyakinan dari seorang individu mengenai konsekuensi positif atau negative yang akan diperoleh dari melakukan suatu perilaku yang disebut *behavioural belief*. Dalam *planned behaviour theory*, sikap (*attitude*) didefinisikan sebagai derajat penilaian positif atau negative individu terhadap suatu perilaku. Sikap (*attitude*) ditentukan oleh kombinasi keyakinan antara keyakinan individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif dari melakukan suatu perilaku (*behavioural belief*) dengan penilaian subjektif individu terhadap setiap konsekuensi yang akan dihasilkan dalam melakukan sebuah perilaku.

2) Norma subjektif

Fungsi yang didasarkan oleh keyakinan yang disebut sebagai *normative belief*. Keyakinan *normative* adalah keyakinan mengenai kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang atau sekelompok orang yang penting bagi individu terhadap suatu perilaku (*salient referent belief*). Dalam hal ini termasuk rujukan sosial yang berasal dari orang tua, pasangan pernikahan, sahabat, rekan kerja, dan rujukan atau referensi lain yang dianggap penting dan berhubungan dengan suatu perilaku.

3) Perilaku kontrol

Fungsi yang didasarkan oleh keyakinan yang disebut *control belief*. *Control belief* adalah keyakinan individu mengenai faktor

pendukung atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku. Keyakinan tentang faktor pendukung dan penghambat untuk melakukan suatu perilaku didasarkan pada pengalaman terdahulu individu serta informasi yang dimiliki individu tentang suatu perilaku yang diperoleh dengan melakukan observasi mengenai pengetahuan yang dimiliki diri sendiri maupun orang lain.

3. Minat

a. Definisi Minat

Minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan seorang individu sebelum melakukan suatu tindakan tertentu, dan minat merupakan suatu hal yang dijadikan landasan dari pengambilan keputusan individu.¹⁴ Menurut Davis yang dikutip oleh Adhi dan Dimas minat menggunakan merupakan tingkatan seberapa kuat keinginan serta dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu untuk menggunakan sebuah aplikasi.¹⁵ Apabila setelah seorang individu memperoleh pengalaman yang positif dalam menggunakan sebuah aplikasi, maka akan timbul niat untuk menggunakannya kembali.

Minat untuk menggunakan suatu hal tertentu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kemudahan dalam menggunakan suatu sistem tersebut, manfaat yang diperoleh, kelebihan dari suatu sistem

¹⁴ Ratnasari Dewi and Santi Paramita, 88.

¹⁵ Adhi Prakosa dan Dimas Jati Wintaka, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management* 3, no. 1 (2020): 72 , <https://doi.org/10.37112/bisman.v3i1.623>.

tersebut dibanding dengan sistem lain, risiko yang timbul, biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan manfaat dari sistem tersebut, serta sikap terhadap hal yang dilakukan.¹⁶

b. Indikator Minat Menggunakan

Beberapa indikator dari minat menggunakan Menurut Jogiyanto yaitu sebagai berikut:¹⁷

- 1) Rasa ingin menggunakan
- 2) Selalu menggunakan
- 3) Berlanjut menggunakan di masa yang akan datang

4. Fintech Syariah

a. Definisi Fintech Umum dan Syariah

Financial technology atau sering disebut dengan *fintech* adalah sebuah istilah dalam layanan jasa keuangan yang melakukan inovasi pada produk maupun jasanya menggunakan sistem teknologi. Pengertian *fintech* (*financial technology*) mengacu pada definisi dari *National Digital Research Center* atau disingkat *NDRC* adalah suatu inovasi dalam bidang keuangan, yang mana inovasi tersebut adalah perpaduan antara keuangan dan teknologi modern.¹⁸ Definisi *fintech* yang dikemukakan oleh Bank Indonesia adalah hasil penggabungan

¹⁶ Samuel Martono, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Lending," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 10, no. 3 (2021): 246, <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i3.45827>.

¹⁷ Jogiyanto H, *Sistem Informasi Keprilakuan* (Yogyakarta: Andi, 2007), 235.

¹⁸ I Gede Prayudi, *A Studi: Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kegunaan Untuk Membangun Kepercayaan Dan Niat Menggunakan Kembali Layanan Mobile Banking* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 26.

antara jasa keuangan dengan teknologi yang pada akhirnya mengubah bentuk bisnis dari konvensional menjadi model bisnis moderat yang dimana pada awalnya dalam melakukan transaksi pembayaran harus bertatap muka dan harus membawa sejumlah uang *cash*, tetapi kini dengan adanya *fintech* transaksi pembayaran bisa dilakukan dimana saja dan dalam hitungan detik sudah berhasil dilakukan.¹⁹

Fintech merupakan layanan dalam bidang keuangan yang menyediakan produk maupun jasa keuangan yang dalam penggunaannya memanfaatkan teknologi yang berkembang pada saat ini.²⁰ Secara spesifik *financial technology* diartikan sebagai suatu bentuk aplikasi teknologi digital yang mempunyai tujuan untuk intermediasi keuangan. Sedangkan dalam arti luas, *fintech* ialah industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang pelayanannya menggunakan sistem teknologi supaya sistem keuangan dan pengembangan layanan keuangan menjadi efektif dan efisien.²¹ Definisi lain dari *fintech* menurut *International Organization of Securities Commissions* adalah variasi dari model bisnis dan teknologi modern yang dapat mengembangkan potensi pada industry layanan

¹⁹ Pambudi, "Perkembangan Fintech Di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo," *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 4, no. 2 (2020): 2 <https://doi.org/10.15294/harmony.v4i2.36456>.

²⁰ Yoviani Yoviani and Nurdiawansyah Nurdiawansyah, "Persepsi Mahasiswa Sebagai Pengguna Fintech Payment (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bandar Lampung)," *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 1 (2022): 155, <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i1.702>.

²¹ Hida Hiyanti et al., "Peluang Dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 3 (2020): 3, <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.578>.

financial.²² Dari beberapa pengertian *fintech* di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian *fintech* merupakan sebuah layanan jasa keuangan berbasis digital yang merupakan hasil penggabungan dari industry keuangan dengan teknologi yang berkembang saat ini.

Sedangkan untuk pengertian *fintech* syariah sendiri yaitu hampir sama dengan pengertian *financial technology* pada umumnya, yaitu sebuah inovasi layanan keuangan yang menggunakan teknologi tetapi lebih mengutamakan prinsip-prinsip syariah dalam setiap kegiatan operasionalnya.²³ *Fintech* syariah ini merupakan sebuah terobosan baru setelah adanya *fintech* umum atau konvensional. Meskipun begitu, *fintech* syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat karena penduduk Indonesia yang mayoritas beragama islam dan agama islam merupakan agama yang komprehensif sehingga dalam kegiatannya harus menganut prinsip-prinsip islam.²⁴

Financial Technology (Fintech) Syariah di Indonesia sudah banyak menarik perhatian para konsumen terlebih setelah adanya pembentukan Asosiasi *Fintech* Syariah Indonesia atau yang disebut dengan AFSI. AFSI yaitu sebuah Institusi yang merangkul atau

²² Laurensia Widyastuti And Suhaidar Suhaidar, "Analisis Penerimaan Teknologi Financial Aggregator Cekaja.Com Terhadap Behavior Intention Melalui Pendekatan Teori Perilaku Rencanaan (Theory Of Planned Behavior Atau Tpb) (Studi Pada Masyarakat Kota Pangkalpinang)," *Ijab: Indonesian Journal Of Accounting And Business* 1, No. 2 (2020): 24, <https://doi.org/10.33019/ijab.v1i2.24>.

²³ Mira Misissaifi and Jaka Sriyana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10, no. 1 (2021): 109, <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.276>.

²⁴ Rohmatun Nafiah and Ahmad Faih, "Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah," *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 6, no. 2 (December 30, 2019): 167, <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i2.2479>.

menaungi *fintech* syariah yang ada di Indonesia dan juga dilegalkannya *fintech* syariah sebagai transaksi keuangan ekonomi yang dapat didaftarkan di OJK (Otoritas Jasa Keuangan).²⁵

b. Jenis–Jenis *Financial Technology* (*Fintech*)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat lima jenis *financial technology* yang berkembang di Indonesia dimana dari lima jenis *fintech* tersebut dibagi menjadi dua kategori yaitu *fintech* 2.0 dan *fintech* 3.0. Untuk *fintech* 2.0 merupakan layanan keuangan yang dijalankan oleh lembaga keuangan bank. Sedangkan *fintech* 3.0 merupakan layanan keuangan yang dijalankan oleh start up teknologi yang mempunyai produk serta jasa inovasi keuangan. Dibawah ini merupakan beberapa jenis *fintech* yang sedang berkembang di Indonesia, yaitu :

1) *Peer-to-peer lending* (*P2P*)

Peer-to-peer lending atau disingkat *P2P* lending yaitu layanan keuangan berupa pinjaman dana yang asalnya dari masyarakat itu sendiri ataupun dari perusahaan penyedia layanan pinjaman. Contoh dari layanan *P2P lending* di Indonesia adalah *KoinWorks* yang menyediakan layanan pinjaman dan pemberi pinjaman.²⁶ Kemudian, contoh untuk jenis *fintech* yang menyediakan platform pinjaman online yaitu seperti *Danai.id*. Lalu

²⁵ Ahmad Yudhira, “Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia,” *VALUE* 2, no. 1 (February 2, 2021): 13, <https://doi.org/10.36490/value.v2i1.118>.

²⁶ Pambudi, 3.

contoh untuk *fintech P2P* yang menyediakan layanan cicilan tanpa menggunakan kartu kredit adalah *Kredivo, Akulaku, OVO Paylater, Shopee Paylater, Tokopedia Paylater*.

Sedangkan untuk contoh *P2P Lending* berbasis syariah yaitu ada PT Investree Radhika Jaya, PT Ammana *Fintech* Syariah, PT Alami *Fintech* Sharia, PT Dana Syariah Indonesia, dan PT Duha Madani Syariah.²⁷

2) *Crowdfunding*

Crowdfunding merupakan salah satu jenis *fintech* yang menyediakan *platform* untuk penggalangan dana yang menggunakan teknologi yang bertujuan untuk membiayai suatu karya serta memberi sumbangan kepada korban bencana. Contoh layanan *crowdfunding* konvensional yang paling populer yaitu Kitabisa.com. Sedangkan contoh layanan *crowdfunding* berbasis syariah yaitu SHAFIQ dan LBS Urun Dana.²⁸

3) *Fintech Market Aggregator*

Fintech Market Aggregator adalah salah satu aplikasi layanan *fintech* yang menyediakan berbagai macam informasi layanan *financial* seperti tips investasi, tips keuangan, pemilihan produk keuangan, dan sebagainya. Sehingga aplikasi ini dapat memudahkan pengguna untuk memilih dan membandingkan

²⁷ Fatmawati Azfat et al., "Optimalisasi Peran *Fintech P2P Lending* Syariah Dalam Memberikan Layanan Pembiayaan Kepada Masyarakat Unbankable," *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (June 2, 2024), <https://doi.org/10.35905/banco.v6i1.8815>.

²⁸ Pambudi, 3.

layanan *fintech* yang akan digunakan. Salah satu contoh dari layanan market aggregator adalah Cekaja.com, Cermati, DuitPintar.com, dll.²⁹

4) *Microfinancing*

Microfinancing merupakan salah satu dari layanan *fintech* yang menyediakan layanan untuk masyarakat menengah ke bawah dalam membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. *Microfinancing* ini ditujukan untuk masyarakat menengah ke bawah karena mayoritas tidak mempunyai akses ke layanan perbankan, sehingga merekapun kesulitan dalam mencari modal untuk usahanya. Oleh sebab itu, dunia keuangan memunculkan layanan *microfinancing* ini guna membantu menyelesaikan masalah tersebut dengan cara menyalurkan modal usaha dari pemberi pinjaman kepada peminjam. Salah satu contoh *startup* yang mempunyai layanan *microfinancing* yaitu Amarta.³⁰

5) *Digital Payment System*

Digital payment system adalah salah satu layanan *fintech* yang bergerak dalam bidang pembayaran semua tagihan mulai dari token listrik maupun PLN, pulsa, kartu kredit, dll. Contoh *fintech* yang bergerak dalam bidang tersebut adalah OVO, Dana, GoPay, LinkAja.³¹

²⁹ Pambudi, 4.

³⁰ Otoritas Jasa Keuangan, "Yuk Mengenal Fintech! Keuangan Digital Yang Telah Naik Daun," (2024), 1 <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468>

³¹ Otoritas Jasa Keuangan, 1.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Financial Technology*

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Fintech* mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat. Kelebihan-kelebihan dari *fintech* yaitu sebagai berikut :

- 1) Memberikan pelayanan kepada masyarakat Indonesia yang belum bisa dilayani atau belum dapat menjangkau *industry* keuangan dikarenakan terlalu ketatnya peraturan dari perbankan dan keterbatasannya dalam melayani masyarakat di daerah tertentu.
- 2) Menjadi layanan pendanaan alternatif selain jasa *industry* keuangan tradisional karena masyarakat tentunya membutuhkan layanan pembiayaan yang bersifat demokratis serta transparan.

Sedangkan untuk kekurangan dari *fintech* yaitu sebagai berikut :

- 1) Layanan keuangan yang tidak mempunyai lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan bank.
- 2) Sebagian perusahaan *fintech* belum mempunyai kantor fisik, serta minimnya pengalaman di dalam menjalankan kegiatan perusahaan misalnya mengenai sistem keamanan serta kelayakan produknya.

d. Dasar – Dasar Hukum *Fintech* Syariah di Indonesia

Financial technology atau sering disebut dengan *fintech* merupakan layanan *industry* jasa keuangan digital. Layanan *industry* jasa keuangan digital atau *fintech* ini harus memiliki landasan atau dasar hukum yang mengatur jalannya *fintech* mulai dari tata kelola perusahaan, hak serta kewajiban masing-masing subjek hukum, termasuk di dalamnya perlindungan bagi pengguna *fintech*.³²

Beberapa payung hukum yang mengatur jalannya *fintech* adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang No.19 Tahun 2016 yaitu perubahan atas Undang-Undang No.11 Tahun 2008 mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik.

Dalam Pasal 1 angka 2 UU ITE, menyebutkan bahwa “transaksi elektronik merupakan perbuatan hukum yang dijalankan dengan menggunakan computer, jaringan computer, ataupun media elektronik lainnya”. Sedangkan transaksi jual beli elektronik adalah salah satu perwujudan dari isi pasal tersebut. Jadi, karena banyaknya permasalahan *ecommerce* maka dibentuklah undang-undang tersebut yang dijadikan sebagai payung hukum agar semua pihak yang melakukan transaksi melalui internet mengikuti peraturan dan mereka merasa nyaman.³³

³² Ana et al., *Fintech Syariah : Teori Dan Terapan* (Surabaya:Scopindo Media Pustaka, 2020), 6.

³³ H Fattah and Ichwan Riodini, *Fintech Dalam Keuangan Islam: Teori Dan Praktik* (Publica Indonesia Utama, 2022), 11.

- 2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) ini mengenai layanan berbasis teknologi informasi untuk kegiatan pinjam meminjam uang. Peraturan ini mengatur dan menjelaskan secara umum mengenai jenis *fintech* P2P. Pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah layanan untuk mempertemukan antara pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dengan melakukan perjanjian pinjam meminjam secara langsung mata uang rupiah, dan dengan menggunakan jaringan internet melalui sistem elektronik.³⁴

- 3) Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No.99 Tahun 2018 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Perdagangan Berjangka Aset Kripto (Crypto Asset)

Pasal 1 PP No.99 Tahun 2018 menetapkan bahwa aset kripto dijadikan sebagai komoditi yang menjadi subjek kontrak berjangka yang diperdagangkan di Bursa Berjangka, kemudian Pasal 2 tentang peraturan lebih lanjut mengenai aset kripto (*crypto asset*) sebagai komoditi yang menjadi subjek kontrak berjangka yang diperdagangkan di Bursa Berjangka, Pembinaan, Pengawasan,

³⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77/POJK.01/2016,” *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia* (2016): 1-31.

serta pengembangan di atur oleh Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi.³⁵

4) Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017

Peraturan Bank Indonesia tentang pelaksanaan *financial technology* ini ditetapkan sebagai acuan/landasan mengenai kewajiban bagi perusahaan *financial technology* agar mendaftarkan perusahaannya di Bank Indonesia, khususnya yang menyediakan layanan sistem pembayaran.

Terdapat beberapa kategori kategori yang tercantum dalam pasal 3 ayat (1) bagi penyelenggara *teknology financial*, yaitu bagi penyelenggara sistem pembayaran; pinjaman, pembiayaan, dan penyedia modal; pendukung pasar; manajemen investasi dan risiko, dan juga jasa keuangan lainnya.³⁶

5) Peraturan Bank Indonesia No.20/6/PBI/2018 mengenai Uang Elektronik dan Surat Edaran Nomor 16/11/DKSP tentang Penyelenggaraan Uang Elektronik.

Peraturan Bank Indonesia mengenai Uang Elektronik telah banyak mengalami perubahan yang dimulai dari PBI Nomor 11/12/PBI/2009 sampai Berjangka, Kontrak Derivatif Syariah atau Kontrak Derivatif lainnya. PBK (Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki manfaat dalam perekonomian karena dapat

³⁵ Menteri Perdagangan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No.99 Tahun 2018," *Menteri Perdagangan Republik Indonesia* (2018): 1-4.

³⁶ Ana et al., 6.

digunakan sebagai sarana pelindung nilai (*hedging*) dan juga sarana penciptaan harga (*price discovery*), PBK juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh harga rujukan atau *reference of price* yang transparan supaya dapat digunakan untuk acuan harga komoditi di tingkat dunia. Selain itu, perdagangan berjangka juga melindungi para pelaku usaha agar terhindar dari fluktuasi harga komoditi di pasar.³⁷

6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2013

Peraturan ini menetapkan tentang perlindungan konsumen untuk layanan jasa keuangan secara umum. Pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa perlindungan konsumen merupakan perlindungan kepada konsumen dengan mencakup perilaku dari para pelaku usaha di sektor jasa keuangan. Kemudian pada pasal 2 menyebutkan prinsip-prinsip perlindungan untuk konsumen yaitu ada transparansi, memperlakukan secara adil, keandalan, bersifat rahasia dan keamanan data, serta dapat menangani semua pengaduan dari konsumen dan dapat menyelesaikan dengan cepat dan sederhana.³⁸

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2012 mengenai Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik

³⁷ H Fattah and Ichwan Riadini, 16.

³⁸ Yetti, Miftahul Haq, and Dedy Felandry, "Perlindungan Konsumen Terhadap Perjanjian Baku Dalam Transaksi Keuangan Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/POJK.07/2013," *Jotika Research in Business Law* 1, no. 1 (2022): 36, <https://doi.org/10.56445/jrbl.v1i1.25>.

Peraturan ini merupakan peraturan yang diterbitkan untuk memperkuat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik, sehingga perlu ditetapkan peraturan ini yaitu mengenai penyelenggaraan sistem dan transaksi elektronik. Pada peraturan ini, di dalamnya menjelaskan tentang aturan-aturan yang berhubungan dengan jalannya transaksi elektronik serta hak dan kewajiban dari masing masing para pelaku subjek hukum.

7) Undang – Undang No.8 Tahun 1999

UU Nomor.8 Tahun1999 ini berkaitan dengan perlindungan konsumen. Di dalam pasal 1 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa perlindungan konsumen merupakan segala cara untuk melindungi konsumen dengan menganut kepastian hukum dimana yang dimaksud konsumen disini yaitu mulai dari diri sendiri, keluarga, teman, serta makhluk hidup lainnya yang tidak diperdagangkan dan memakai produk serta jasa keuangan.³⁹

8) Fatwa DSN MUI No.117/DSN-MUI/II/2018 mengenai Prinsip Syariah pada Layanan Pembiayaan Berbasis Digital.

Fatwa DSN MUI No.11/DSN-MUI/II/2018 ini merupakan peraturan yang dijadikan acuan untuk pelaksanaan *fintech* syariah. Pada poin pertama yaitu mengenai ketentuan umum, yang dimana dijelaskan bahwa layanan pembiayaan digital berbasis syariah

³⁹ Ana et al., 7.

merupakan penyelenggara layanan yang bermaksud untuk mempertemukan antara pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan yang berprinsip syariah dengan menggunakan jaringan internet dalam mengakses.⁴⁰

Sedangkan pada poin ketiga menjelaskan tentang ketentuan ketentuan umum layanan pembiayaan teknologi informasi, disebutkan bahwa segala kegiatan transaksi tidak boleh mengandung unsur riba, gharar, maysir, tadbis, dharah, zhalim, dan dharah.⁴¹ Didalam alqur'an surat Ali Imron ayat 130 sudah disebutkan bahwa kita sebagai orang yang beriman tidak boleh memakan riba apalagi sampai berlipat ganda :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”⁴²

Serta keharaman maisir sudah tertulis jelas di dalam Q.S. Al-

Maidah ayat 90 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ

الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk

⁴⁰ DSN-MUI, “Fatwa DSN MUI No.117/DSN-MUI/II/2018,” *Dewan Syariah Nasional.Majelis Ulama Indonesia* (2018): 1.

⁴¹ DSN-MUI, 1.

⁴² Al qur'an Surah Ali Imron Ayat 130, *Alqur'an Dan Terjemahnya* (Syamil Qur'an, 2012),

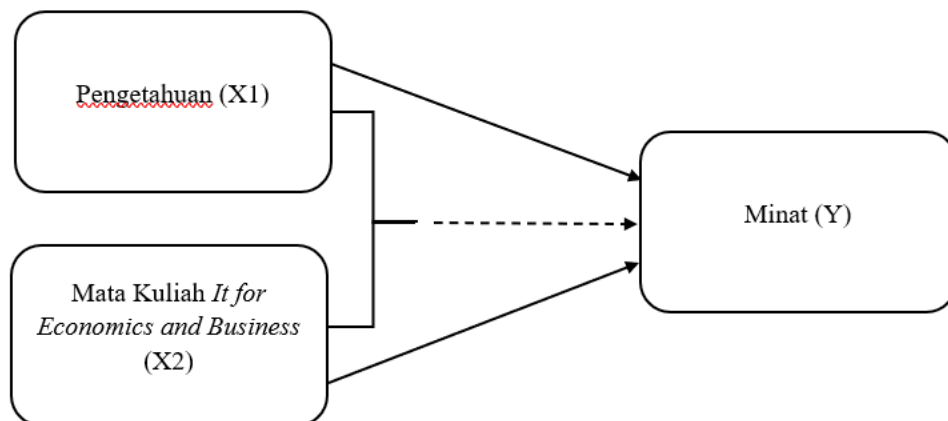
perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung."⁴³

Sedangkan untuk perbedaan antara fintech umum dengan fintech syariah yaitu dengan melihat dari akad syariah yang dipakai dalam kegiatan pelayanan pembiayaan yang berbasis teknologi informasi.

B. Kerangka Analisis

Kerangka analisis adalah suatu gambaran yang merupakan konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut Uma Sekaran, kerangka analisis merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁴

Gambar 2.1 Kerangka Analisis



⁴³ Al qur'an Surah Al Maidah Ayat 90, *Alqur'an Dan Terjemahnya* (Syamil Qur'an, 2012), 123.

⁴⁴ Husnu Abadi, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 322.

Kerangka analisis pada gambar 2.1 menunjukkan bahwa variabel yang diteliti terdiri dari pengetahuan (X1) adakah pengaruh terhadap minat (Y), mata kuliah *it for economics and business* (X2) adakah pengaruh terhadap minat (Y), serta adakah pengaruh pengetahuan (X1) dan mata kuliah *it for economics and business* (X2) terhadap minat (Y).

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian.⁴⁵ Hipotesis yang diajukan peneliti sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan, Josia dan Hani menyatakan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.⁴⁶ Searah dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Mar Atun Sholehah juga menyatakan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.⁴⁷ Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 21st ed. (Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia, 2014), 93.

⁴⁶ Hendrawan, Josia Sanchaya, and Hani Sirine, 291.

⁴⁷ Mar Atun Sholehah, Novi Mubyarto, and Habriyanto Habriyanto, "Pengaruh Pengetahuan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology Pada Masyarakat Kota Jambi," *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 33, <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.551>.

H_a : Terdapat pengaruh pengetahuan (X1) terhadap (Y) minat menggunakan *fintech* syariah pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup

2. Pengaruh Mata Kuliah *IT for Economics and Business* Terhadap Minat Menggunakan Fintech Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tia Nur Faridah dan Damayanti dengan judul “Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa” memiliki hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan teknologi informasi terhadap minat investasi.⁴⁸ Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh mata kuliah *IT for Economics and Business* (X2) terhadap (Y) minat menggunakan *fintech* syariah pada Mahasiswa ekonomi Syariah IAIN Curup

Dari adanya penelitian terdahulu, yang hasilnya menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap minat, maka peneliti ingin membuktikan apakah mata kuliah *IT for Economics and Business* juga memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *fintech* syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup.

3. Pengaruh pengetahuan dan mata kuliah *IT for Economics and Business* terhadap minat menggunakan *fintech* syariah pada mahasiswa Ekonomi Syariah

⁴⁸ Tia Nur Faridah and Damayanti Damayanti, 57.

Penelitian Amy Mastura yang berjudul “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal” Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.⁴⁹ Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh Pengetahuan (X1) mata kuliah *IT for Economics and Business* (X2) terhadap (Y) minat menggunakan *fintech syariah* pada Mahasiswa ekonomi Syariah IAIN Curup

⁴⁹ Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, and Daris Zunaida, “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA Dan FEB UNISMA Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi),” *Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis* 9, no. 1 (2020): 64, <https://doi.org/10.46918/point.v9i1.1520>.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan suatu pendekatan kuantitatif yang mana penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian murni yang dijelaskan melalui angka-angka yang pasti.¹ Adapun sifat penelitian yang dipakai yaitu penelitian korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.² Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan objek mahasiswa dan akan diminta untuk menjawab kuesioner yang telah disediakan untuk mengetahui tanggapan responden.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek suatu penelitian yang mana terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan benda ataupun yang lainnya yang dijadikan

¹ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 25.

² Andi Ibrahim, *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 77.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 13.

sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.⁴ Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021 yang sudah mengambil mata kuliah *IT for Economics and Business*. Populasi dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan 2 angkatan di Program Studi Ekonomi Syariah dengan kategori jumlah mahasiswa, yaitu sebanyak 106.

**Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Angkatan 2019-2020**

No	Angkatan	Jumlah
1	2020	54
2	2021	52

Sumber: data prodi ekonomi syariah

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi dan juga sampel terdiri dari beberapa anggota populasi. Bagian ini diambil dikarenakan dalam berbagai kasus tidak akan mungkin peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada, oleh karena itu diperlukan perwakilan dari populasi. Dengan meneliti sampel maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang mengeneralisasi untuk seluruh populasinya.⁵ Teknik yang dipakai peneliti untuk mengambil sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah suatu

⁴ Husnu Abadi, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 361.

⁵ Ratna Wijawanti, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), 60.

teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk bisa dipilih sebagai sampel.⁶ Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan pertimbangan, ukuran dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelum dilaksanakannya proses penelitian. Dalam hal ini peneliti memberikan karakteristik untuk sampel yang akan diambil antara lain :

Tabel 3.2 Karakteristik Sampel

No	Karakteristik Sampel	Jumlah
1.	Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup 2020 – 2021	106
2.	Telah mengambil mata kuliah <i>IT for Economics and Business</i>	78

Berdasarkan pernyataan diatas, dalam penentuan jumlah sampel, penulis menggunakan tabel Isaac dan Michael sebagai tabel untuk menentukan berapa banyak jumlah sampel bedasarkan tingkat kesalahan sebesar 1%, 5%, dan 10%.⁷ Dengan tabel ini peneliti langsung bisa menentukan jumlah sampel sesuai dengan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang peneliti inginkan.

⁶ Husnu Abadi, 367.

⁷ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling* (Banten: Universitas Terbuka, 2019), 228.

Tabel 3.2

Penentuan Jumlah Sampel Pada Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan, 1, 5, dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270

Sumber : Isaac dan Michael

Pada penelitian ini peneliti menentukan jumlah populasi menggunakan menggunakan tabel Isaac dan Michael, populasi yang diketahui sebanyak 106 mahasiswa maka menghasilkan sampel sebanyak 78 dengan tingkat kesalahan 5%.

C. Sumber Data

Penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber asalnya dengan menggunakan pengukuran, penghitungan sendiri dalam bentuk angket, wawancara, observasi dan lain sebagainya.⁸ Dalam

⁸ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 46.

penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah data kuesioner Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup Angkatan 2020-2021 yang telah mengambil mata kuliah *IT for Economics and Business*.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁹ Hadjar berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.¹⁰ Instrumen pengumpul data menurut Suryabrata adalah alat yang digunakan untuk merekam, pada umumnya secara kuantitatif-keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Sumadi mengemukakan bahwa untuk atribut kognitif, perangsangnya adalah pertanyaan. Sedangkan untuk atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan. Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variable yang sedang diteliti.¹¹

⁹ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 134.

¹⁰ Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), 160.

¹¹ Suryabrata Sumandi, *Metodologi penelitian/sumadi suryabrata* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 59.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah suatu perangkat yang digunakan dalam mengukur dan menyederhanakan sikap atau perilaku responden. Angket sering menggunakan skala penilaian dan daftar *checklist*. Skala yang digunakan adalah skala *likert*.¹² Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban dan jawaban akan di belrikan skor berdasarkan pada skala *likert*, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Pernyataan	Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Skala Likert

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan data-data yang sudah ada seperti dokumen yang berbentuk tulisan, gambar dan lain-lain.¹³ Dalam penelitian ini peneliti akan

¹² Sugiyono, 199

¹³ Husnu Abadi, 368.

mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait melalui foto atau *screenshot* untuk menjadi bahan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji instrumen yakni uji validitas dan reliabilitas. Kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan uji linearitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji-t, uji-f dan uji determinasi. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics version 27.00.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian ini. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang telah kita susun sudah benar-benar dapat mengukur atau mengungkapkan sesuatu yang hendak kita ukur dalam kuesioner tersebut. Pada penelitian ini, uji validitas diukur dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) IBM versi 27 yang dapat menguji valid atau tidaknya setiap item pernyataan kuesioner pada penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai r hitung (Pearson Correlation) dengan nilai r tabel.¹⁴

¹⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: PT indeks, 2009), 108.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur kestabilan, keakuratan, serta konsistensi jawaban - jawaban pernyataan / pertanyaan kuesioner yang diberikan responden. Uji reliabilitas dapat mengukur secara bersamaan setiap item pernyataan dari kuesioner untuk melihat item variabel tersebut reliable atau tidak. Jawaban dari responden terhadap kuesioner penelitian yang telah disebarkan oleh peneliti akan dikatakan reliable jika masing-masing dari pernyataan dijawab secara konsisten dari awal sampai akhir. Jika jawaban yang diberikan acak atau tidak konsisten, maka dapat dikatakan bahwa indikator-indikator tersebut tidak reliable.¹⁵

Pada penelitian ini, uji reliabilitas diukur dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yaitu 0,70 dengan menggunakan SPSS IBM versi 27. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas yang dilakukan peneliti bisa dikatakan reliable yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,70$, maka instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,70$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.¹⁶

¹⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20.0* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012), 46.

¹⁶ Shinta Wahjusaputri and Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media Yogyakarta, 2022), 94.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan grafik histogram dan normal P-Plot adalah untuk melihat apakah model regresi tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Jika grafik membentuk lonceng atau gunung maka distribusi normal. Begitu juga dengan grafik normal p-plot, jika titik-titiknya menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal, serta menggunakan metode uji *KolmogorovSmirnov*, jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05 maka data residual terdistribusi secara normal. Dapat dilihat dari kriterianya yaitu:¹⁷

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas dalam sebuah model regresi linear berganda. Apabila diantara variabelnya ada korelasi yang tinggi, maka akan terganggu antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) maupun besaran korelasi dengan variabel independen. Jika mempunyai nilai VIF tidak melebihi 10 dan

¹⁷ Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Edisi Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 46.

memiliki angka *tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka model dari regresi itu bisa dikatakan bebas dari multikolinearitas. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika mempunyai varians yang sama, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika mempunyai varians yang tidak sama maka terdapat heteroskedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Pada model regresi berganda tidak terdapat heterokedastisitas, jika titik-titik menyebar diatas dan bawah atau sekitar angka 0 maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Kedua, uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser, dimana akan terjadi heteroskedastisitas

¹⁸ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2015), 331.

apabila nilai sig < 0,05, dan sebaliknya apabila nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk dapat menentukan apakah terdapat linearitas dalam model regresi pada penelitian ini adalah dengan melihat *linearity*. Apabila *linearity* pada taraf signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.²⁰

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang ditampilkan sebagai regresi tunggal. Variabel bebas dilambangkan dengan X_1, X_2, \dots, X_n sedangkan variabel terikat dilambangkan dengan Y . Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel atau lebih, yang terdiri dari satu variabel terkait dan dua atau lebih variabel bebas. Untuk dapat mengetahuinya, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:²¹

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

¹⁹ Sugiyono and Agus Susanto, 376.

²⁰ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2022), 65.

²¹ Sofiyon Siregar, 48.

Keterangan :

Y :minat menggunakan

α :konstanta

$\beta_1\beta_2$:koefisien regresi

X_1X_2 :pengetahuan, mata kuliah *it for economocs and business*

e :eror atau residu

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji- T)

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pada uji-t pada penelitian ini adalah apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²²

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai $f\text{-hitung}$ dengan $f\text{-tabel}$. Jika $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan jika $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.²³

d. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh sebuah variabel independen terhadap variabel

²² Harsuko Riniawati, *Ekonomi Mikro (Teori & Contoh Kasus dalam Bidang Perikanan)* (Malang: Media Nusa Creative, 2022), 134.

²³ Harsuko Riniawati, 136.

independen. Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) mempunyai range antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).²⁴

²⁴ Sofiyan Siregar, 49.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Curup yang menjadi pengguna *fintech* syariah seperti Dana Syariah, BSI Mobile, LinkAja Syariah, Investree, dan lain-lain. Peneliti memilih responden mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Curup karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai bagaimana pengaruh pengetahuan dan mata kuliah *it for economics and business* terhadap minat menggunakan *fintech* syariah yang kebanyakan pengguna *fintech* sendiri berasal dari mahasiswa yang merupakan pengguna dari internet.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden

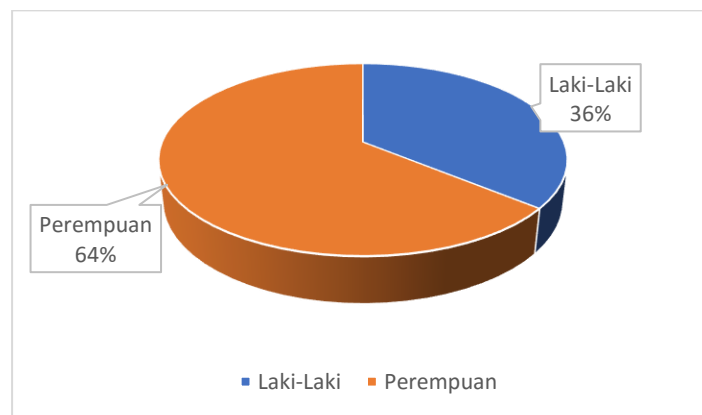
No	Karakteristik Responden	Jumlah
1.	Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup 2020 – 2021	78
2.	Telah mengambil mata kuliah <i>IT for Economics and Business</i>	

Sumber : Data yang diolah 2024

Selain itu karakteristik responden dalam penelitian ini juga terdapat identitas diri dari responden meliputi jenis kelamin, angkatan, dan telah mengambil mata kuliah *it for economics and business*. Hasil dari analisis tersebut telah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Gambar 4.1
Jenis Kelamin

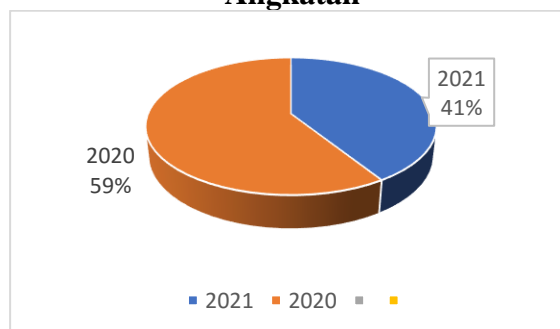


Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan data yang diperoleh, dari total keseluruhan 78 responden terdapat 28 orang berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 36%, dan sebanyak 50 orang berjenis kelamin perempuan dengan presentase 64%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang merupakan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020-2021 yang berjenis kelamin perempuan.

b. Angkatan

Gambar 4.2
Angkatan



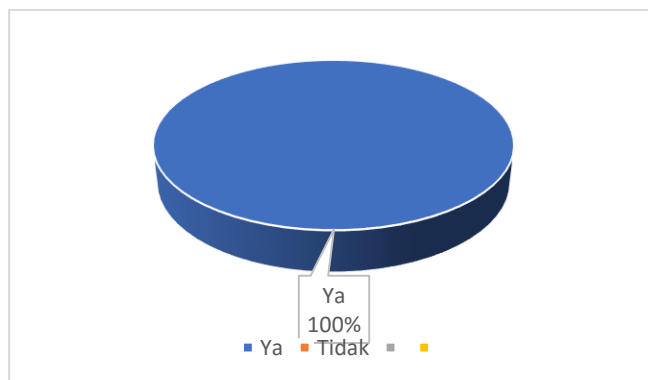
Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan data yang diperoleh, dari total keseluruhan 78 responden terdapat 32 orang angkatan 2021 dengan presentase 41%, 46 orang angkatan 2020 dengan presentase 59%.

c. Telah Mengambil Mata Kuliah *IT for Economics and Business*

Gambar 4.3

Responden yang Telah Mengambil Mata Kuliah *IT for Economics and Business*

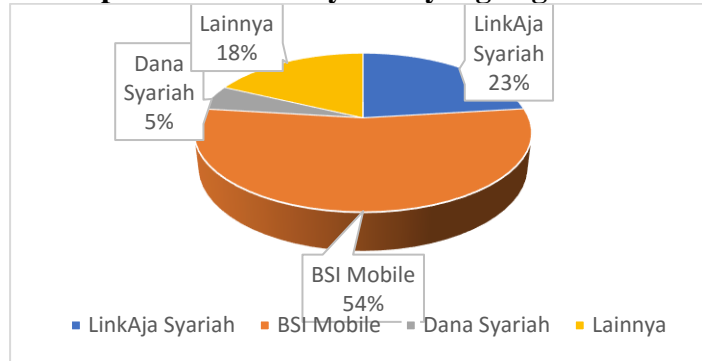


Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan data yang diperoleh, dari total keseluruhan 78 responden semuanya telah mengambil mata kuliah *IT for Economics and Business* dengan presentase 100%.

d. Aplikasi *Fintech* Syariah yang Digunakan

Gambar 4.4
Aplikasi *Fintech* Syariah yang Digunakan



Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan data yang diperoleh, dari total keseluruhan 78 responden terdapat 18 orang menggunakan aplikasi LinkAja Syariah dengan presentase 23%, 42 orang menggunakan aplikasi BSI *Mobile* dengan presentase 54%, 4 orang menggunakan aplikasi Dana Syariah dengan presentase 5%, dan 14 orang lainnya menggunakan aplikasi Aladin Syariah dengan presentase 18%.

e. Hasil Pengujian Deskripsi Data Variabel Penelitian

Untuk melihat frekuensi jawaban data penelitian dari masing-masing pernyataan dalam kuesioner yang diajukan oleh peneliti, caranya yaitu dengan menganalisis menggunakan bantuan program Ibm SPSS Versi 27 dengan melihat tutorial dari youtube. Deskripsi dari data penelitian ini dijelaskan di bawah ini:

Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Penelitian Pengetahuan

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	Mean
X1.1	0	0%	0	0%	6	7.7%	28	35.9%	44	56.4%	4.49
X1.2	0	0%	0	0%	2	2.6%	34	43.6%	42	53.8%	4.51
X1.3	0	0%	0	0%	2	2.6%	38	48.7%	38	48.7%	4.46

Sumber: data primer yang diolah SPSS 27

Dapat dilihat dari tabel 4.2 diatas mengenai deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan dari variabel pengetahuan (X1) yang hasilnya sebagai berikut:

- 1) Item X1.1 responden dengan tanggapan Netral (N) sebesar 7.7%, Setuju (S) sebesar 35.9% dan tanggapan Sangat Setuju sebesar 56.4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden mampu memahami fitur dan manfaat dari *fintech* syariah.
- 2) Item X1.2 responden dengan tanggapan Netral (N) sebesar 2.6%, Setuju (S) 43.6%, dan tanggapan Sangat Setuju (SS) 53.8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden memahami konsep dasar *fintech* syariah berdasarkan prinsip syariah.
- 3) Item X1.2 responden dengan tanggapan Netral (N) sebesar 2.6%, Setuju (S) 48.7%, dan tanggapan Sangat Setuju (SS) 48.7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden memahami manfaat dan potensi resiko dari penggunaan *fintech* syariah.

Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Penelitian Mata Kuliah *It for Economics and Business*

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	Mean
X2.1	0	0%	1	1.3%	4	5.1%	35	44.9%	38	48.7%	4.41
X2.2	0	0%	0	0%	3	3.8%	27	34.6%	48	61.5%	4.58
X2.3	0	0%	0	0%	1	1.3%	36	46.2%	41	52.6%	4.51

Sumber: data primer yang diolah SPSS 27

Dapat dilihat dari tabel 4.2 diatas mengenai deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan dari variabel mata kuliah *it for economics and business* (X2) yang hasilnya sebagai berikut:

- 1) Item X2.1 responden dengan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebesar 1.3%, Netral (N) sebesar 5.1%, Setuju (S) sebesar 44.9% dan tanggapan Sangat Setuju sebesar 48.7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden merasa mata kuliah *it for economics and business* memberikan pengetahuan yg bermanfaat terhadap *fintech* syariah
- 2) Item X2.2 responden dengan tanggapan Netral (N) sebesar 3.8%, Setuju (S) sebesar 34.6% dan tanggapan Sangat Setuju sebesar 61.5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden mendukung penggunaan *fintech* syariah setelah mempelajari mata kuliah *it for economics and business*.
- 3) Item X2.2 responden dengan tanggapan Netral (N) sebesar 1.3%, Setuju (S) sebesar 46.2% dan tanggapan Sangat Setuju sebesar 52.6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden berencana menggunakan *fintech* syariah setelah mempelajari mata kuliah *it for economics and business*.

Tabel 4.4 Deskripsi Data Variabel Penelitian Minat

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	Mean
Y1	0	0%	2	2.6%	7	9.0%	39	50.0%	30	38.5%	4.24
Y2	0	0%	1	1.3%	6	7.7%	28	35.9%	43	55.1%	4.45
Y3	0	0%	1	1.3%	10	12.8%	32	41.0%	35	44.9%	4.29

Sumber: data primer yang diolah SPSS 27

Dapat dilihat dari tabel 4.2 diatas mengenai deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan dari variabel minat (Y) yang hasilnya sebagai berikut:

- 1) Item Y1 responden dengan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebesar 2.6%, Netral (N) sebesar 9%, Setuju (S) sebesar 50% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 38.5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden merasa tertarik untuk mencoba menggunakan *fintech* syariah.
- 2) Item Y2 responden dengan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebesar 1.3%, Netral (N) sebesar 7.7%, Setuju (S) sebesar 35.9% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 55.1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setiap transaksi keuangan menggunakan *fintech* syariah.
- 3) Item Y3 responden dengan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebesar 2.6%, Netral (N) sebesar 9%, Setuju (S) sebesar 50% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 38.5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden akan terus menggunakan *fintech* syariah di masa depan.

B. Hasil Uji Instrumen

1. Uji validitas

Validitas atau yang sering disebut dengan kesahihan adalah uji yang menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Apabila sudah membuat kuesioner, selanjutnya adalah menguji kevalidan dari kuesioner tersebut. Terdapat kriteria yang bisa digunakan guna mengetahui kuesioner yang dipakai sudah tepat atau belum untuk mengukur apa yang akan diukur yaitu: jika nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel hal ini berarti bahwa item-1 atau butir 1 pertanyaan

dalam kuesioner tersebut adalah *valid*. Jika nilai rhitung < nilai r-tabel, maka item pertanyaan tersebut tidak *valid* atau *invalid*.¹ Karena sampel yang digunakan pada uji ini berjumlah 78 sampel, maka nilai r-tabel adalah 0,227, dan r-hitung harus lebih besar dari 0,227 dengan taraf signifikan 0,05. Berikut merupakan tabel hasil pengujian validitas:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,925	0,227	Valid
X1.2	0,933	0,227	Valid
X1.3	0,929	0,227	Valid

Sumber : data primer yang diolah SPSS 27

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Mata Kuliah *IT for Economics and Business*

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,856	0,227	Valid
X1.2	0,884	0,227	Valid
X1.3	0,886	0,227	Valid

Sumber : data primer yang diolah SPSS 27

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: PT indeks, 2009), 108.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,917	0,227	Valid
Y.2	0,915	0,227	Valid
Y.3	0,950	0,227	Valid

Sumber : data primer yang diolah SPSS 27

Dari keterangan tabel 4.2 sampai 4.4 dapat diketahui bahwa nilai r-hitung masing-masing pertanyaan dari ketiga variabel lebih besar daripada r-tabel ($> 0,227$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan yang mendukung penelitian ini adalah *valid*, sehingga tidak ada item pertanyaan yang dihapus dan semua item dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mencari tahu sebatas mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan dua kali ataupun lebih pada gejala yang sama menggunakan alat ukur yang sama juga. Uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yaitu 0,70. Kriteria pengujiannya yaitu: Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,70$, maka instrumen dikatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,70$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.²

² Shinta Wahjusaputri and Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media Yogyakarta, 2022), 94.

Adapun hasil dari uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,920 > 0,70	Reliabel
Mata Kuliah <i>IT for Economics and Business</i> (X2)	0,843 > 0,70	Reliabel
Minat Menggunakan (Y)	0,918 > 0,70	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah SPSS 27

Dari keterangan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas memperlihatkan semua item pernyataan nilai *Cronbach's alpha* > 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan ke tahap selanjutnya.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

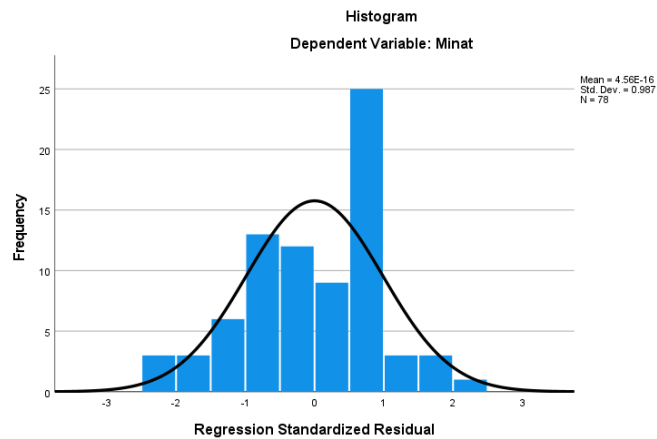
1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan grafik histogram dan normal P-Plot adalah untuk melihat apakah model regresi tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Jika grafik membentuk lonceng atau gunung maka distribusi normal. Begitu juga dengan grafik normal p-plot, jika titik-titiknya menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal, serta menggunakan metode uji *KolmogorovSmirnov*, jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05 maka data residual terdistribusi secara normal.³

³ Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Edisi Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 46.

Berikut hasil uji normalitas yang didapat dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

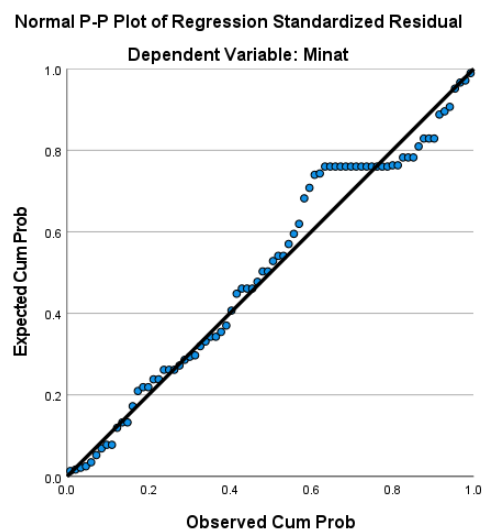
Gambar 4.5 Uji Normalitas Metode Grafik Histogram



Sumber: data primer yang diolah SPSS 27

Berdasarkan pada gambar 4.5 grafik histogram diatas menunjukkan bahwa grafik membentuk gunung atau lonceng, ini menandakan bahwa data residual terdistribusi dengan normal.

Gambar 4.6 Uji Normalitas Metode P-Plot



Sumber: data primer yang diolah SPSS 27

Berdasarkan gambar 4.2 diatas bahwa grafik normal P-Plot terlihat bahwa titik-titiknya menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga ini menandakan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39093280
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.078
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer yang diolah SPSS 27

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), didapat nilai tingkat signifikansi adalah 0,108. Jadi dapat dikatakan 0,108 lebih besar dari 0,05, berarti data berdistribusi normal dan asumsi normalitas data terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas dalam sebuah model regresi linear berganda. Apabila diantara variabelnya ada korelasi yang tinggi, maka akan terganggu antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji multikolineritas ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance*

Inflantion Factor) maupun besaran korelasi dengan variabel independen. Jika mempunyai nilai VIF tidak melebihi 10 dan memiliki angka *tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka model dari regresi itu bisa dikatakan bebas dari multikolinearitas.⁴

Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :⁵

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* < 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF)	Nilai <i>Tolerance</i>
Pengetahuan	4,281	0,234
Mata Kuliah <i>IT for Economics and Business</i>	4,281	0,234

Sumber: data primer yang diolah SPSS 27

Pada hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan (X1), Mata Kuliah *IT for economics and business* (X2) masing-masing sebesar 0,234. Nilai *tolerance* yang diperoleh pada variabel tersebut lebih besar dari 0,1 serta nilai VIF untuk variabel

⁴ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2015), 331.

⁵ Sugiyono and Agus Susanto, 331.

pengetahuan (X1), Mata Kuliah *IT for economics and business* (X2), masing-masing sebesar 4,281. Dimana nilai VIF pada variabel tersebut lebih kecil dari 10. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

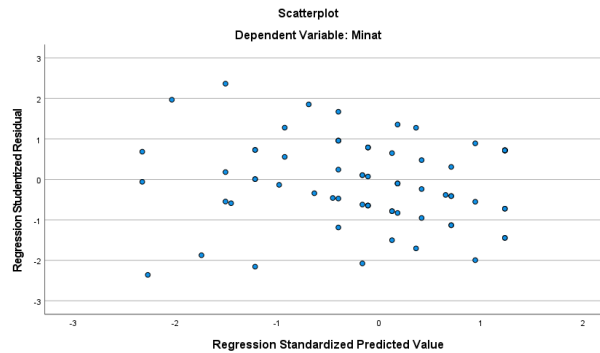
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika mempunyai varians yang sama, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika mempunyai varians yang tidak sama maka terdapat heteroskedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Pada model regresi berganda tidak terdapat heteroskedastisitas, jika titik-titik menyebar diatas dan bawah atau sekitar angka 0 maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Kedua, uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser, dimana akan terjadi heteroskedastisitas apabila nilai $\text{sig} < 0,05$, dan sebaliknya apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶

⁶ Sugiyono and Agus Susanto, 376.

Gambar 4.7 Uji Heteroskedastisitas Metode *Scatterplot*



Sumber: data primer yang diolah SPSS 27

Berdasarkan pada gambar 4.7 pola gambar *scatterplot* titik-titik menyebar diatas, bawah dan sekitar angka 0, maka model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Variabel	Sig	Keterangan
X1	0,301 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0.955 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data primer yang diolah SPSS 27

Dari keterangan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa semua variabel memiliki nilai sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk dapat menentukan apakah terdapat linearitas dalam model regresi pada penelitian ini adalah dengan melihat *linearity*. Apabila

linearity pada taraf signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.⁷

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Variabel Pengetahuan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * PENGETAHUAN	Between Groups	(Combined)	526.609	9	58.512	34.099	.000
		Linearity	452.173	1	452.173	263.509	.000
		Deviation from Linearity	74.436	8	9.304	5.422	.000
	Within Groups		116.686	68	1.716		
	Total		643.295	77			

Sumber: data primer yang diolah SPSS 27

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *linearity* variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05, maka hubungan antara variabel pengetahuan dan minat adalah linear.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Variabel Mata Kuliah *IT for Economics and Business*

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * MATA KULIAH IT FOR ECONOMICS AND BUSSINES	Between Groups	(Combined)	532.106	8	66.513	41.276	.000
		Linearity	461.226	1	461.226	286.221	.000
		Deviation from Linearity	70.879	7	10.126	6.284	.000
	Within Groups		111.189	69	1.611		
	Total		643.295	77			

Sumber: data primer yang diolah SPSS 27

⁷ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2022), 65.

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *linearity* variabel mata kuliah *it for economics and business* (X2) sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05, maka hubungan antara variabel mata kuliah *it for economics and business* dan minat adalah linear.

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang ditampilkan sebagai regresi tunggal. Variabel bebas dilambangkan dengan X_1, X_2, \dots, X_n sedangkan variabel terikat dilambangkan dengan Y . Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel atau lebih, yang terdiri dari satu variabel terkait dan dua atau lebih variabel bebas.⁸ Hasil analisis regresi linear berganda variabel bebas dan terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.215	.775		.278	.782
	Pengetahuan	.434	.123	.416	3.532	.001
	Mata Kuliah IT for Economics and Bussines	.533	.130	.483	4.102	.000

Sumber: data primer yang diolah SPSS 27

⁸ Sofiyan Siregar, 48.

Pada tabel 4.11 merupakan hasil pengolahan data pada analisis regresi linear berganda yang juga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,215 + (0,434)X_1 + (0,533)X_2 + e$$

Penafsiran untuk regresi dari analisis regresi berganda diatas adalah:

- a. Nilai konstanta $\alpha = 0,215$ merupakan besarnya pengaruh variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikatnya.
- b. Koefisien regresi pengetahuan (X1) sebesar 0,434 mengandung arti bahwa setiap tambahan satu poin pengetahuan (X1) akan meningkatkan minat (Y) menggunakan aplikasi *fintech* syariah sebesar 0,434 kali.
- c. Koefisien regresi mata kuliah *it for economics and business* (X2) sebesar 0,533 mengandung arti bahwa setiap tambahan satu poin mata kuliah *it for economics and business* (X2) akan meningkatkan minat (Y) menggunakan *fintech* syariah sebesar 0,533 kali.

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji- T)

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pada uji-t pada penelitian ini adalah apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁹ Dalam penelitian ini nilai untuk

⁹ Harsuko Riniawati, *Ekonomi Mikro (Teori & Contoh Kasus dalam Bidang Perikanan)* (Malang: Media Nusa Creative, 2022), 134.

Tabel dengan responden 78 orang adalah 1,990. Hasil uji t-hitung masing-masing untuk pengetahuan dan mata kuliah *it for economics and business* yaitu:

Tabel 4.15 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.215	.775		.278	.782
	Pengetahuan	.434	.123	.416	3.532	.001
	Mata Kuliah IT for Economics and Bussines	.533	.130	.483	4.102	.000

Sumber: data primer yang diolah SPSS

a. Uji Hipotesis 1

Hasil pengujian variabel pengetahuan (X1) terhadap minat menggunakan (Y) diperoleh t-hitung sebesar 3,532 dimana 3,532 lebih besar dari 1,990 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Kesimpulannya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan *fintech* syariah pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup.

b. Uji Hipotesis 2

Hasil pengujian variabel mata kuliah *it for economics and business* (X2) terhadap minat menggunakan (Y) diperoleh t-hitung sebesar 4,102 dimana 4,102 lebih besar dari 1,990 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini

menunjukkan bahwa H_a diterima. Kesimpulanya mata kuliah *it for economics and business* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan *fintech* syariah pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f-hitung dengan f-tabel. Jika f-hitung $>$ f-tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan jika f-hitung $<$ f-tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima.¹⁰ Dalam penelitian ini nilai untuk F tabel dengan responden 78 orang adalah 2,72. Hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	487.196	2	243.598	117.040	.000 ^b
	Residual	156.099	75	2.081		
	Total	643.295	77			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Mata Kuliah IT for Economics and Bussines, Pengetahuan

Sumber: data primer yang diolah SPSS 27

Pada uji simultan, hasil pengujian variabel pengetahuan (X1), mata kuliah *it for economics and business* (X2) terhadap minat menggunakan

¹⁰ Harsuko Riniawati, 136.

(Y) diperoleh nilai f-hitung sebesar 117,040 dimana 117,040 lebih besar dari 2,72 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan H_a diterima. Kesimpulannya pengetahuan dan mata kuliah *it for economics and business* berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *fintech* syariah pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh sebuah variabel independen terhadap variabel independen. Analisis koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) mempunyai range antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).¹¹

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.751	1.443

a. Predictors: (Constant), Mata Kuliah IT for Economics and Bussines, Pengetahuan

Sumber: data primer yang diolah SPSS 27

Tabel 4.14 diatas menunjukkan besarnya nilai R adalah 0,870 atau R Square adalah 0,757 yang memiliki pengertian bahwa kedua variabel bebas yakni pengetahuan dan mata kuliah *it for economics and business*

¹¹ Sofiyon Siregar, 49.

mampu menjelaskan variabel terikatnya yakni minat menggunakan. Kesimpulannya adalah variabel pengetahuan (X1) dan mata kuliah *it for economics and business* (X2) mampu menjelaskan adanya pengaruh terhadap minat menggunakan *fintech* syariah pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup sebesar 75%. Sedangkan sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh variabel lain.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan mata kuliah *it for economics and business* terhadap minat menggunakan *fintech* syariah pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup. Pembahasan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan (X1) Terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup (Y)

Berdasarkan pengujian t-hitung, nilai koefisien sebesar 3,532 lebih besar dari 1,990 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan *fintech* syariah pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan terhadap minat menggunakan *fintech* syariah diterima (H_a dapat diterima). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup positif atas variabel pengetahuan dengan variabel minat menggunakan *fintech* syariah yang dapat dilihat dari nilai analisis koefisien regresi yaitu sebesar

0,434 atau sekitar 43,4%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa jika mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup angkatan 2020-2021 sudah mengetahui mengenai *fintech* syariah, maka minat untuk menggunakan *fintech* syariah cukup tinggi.

Dibuktikan juga dari hasil olah data tanggapan responden pada variabel pengetahuan ini, nilai rata-rata (*mean*) tertinggi terletak pada item X1.2 dengan nilai sebesar 4.51 yang artinya dari beberapa responden sudah mengetahui konsep dasar dari *fintech* syariah sesuai berdasarkan prinsip syariah dan juga mahasiswa paham mengenai fitur-fitur serta manfaat yang ada pada layanan *fintech* syariah. Dari fakta survey yang telah dilakukan oleh penulis pada beberapa mahasiswa IAIN Curup sebelum melakukan penelitian, dari 35 mahasiswa yang mengisi *googleform* 4 di antaranya belum mengetahui tentang *fintech* syariah. Kebanyakan dari mahasiswa pasti banyak yang menggunakan aplikasi *fintech* seperti DANA, OVO, *ShopeePay*, dan lain-lain. Akan tetapi, mereka juga banyak yang menggunakan aplikasi *fintech* syariah seperti *LinkAja* Syariah, *BSI Mobile*, Dana Syariah, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan aplikasi *fintech* syariah pada mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Curup sudah banyak yang menggunakan, jadi pengetahuan dan juga literasi keuangan syariah khususnya *fintech* syariah oleh mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Curup ini sudah cukup tinggi sehingga variabel pengetahuan

berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* syariah.

Teori dari Notoadmodjo mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia terhadap semua objek. Maksudnya, pengetahuan ini segala informasi yang diperoleh manusia kemudian disaring dan juga diolah menggunakan indera penglihatan, penciuman, pendengaran.¹² Dalam penelitian ini, mahasiswa diberi beberapa pernyataan yang berhubungan dengan pengetahuannya pada *fintech* syariah, misalnya pengetahuan mengenai karakter serta atribut dari *fintech* syariah, pengetahuan mengenai manfaat *fintech* syariah, serta manfaat yang ditimbulkan oleh *fintech* syariah. Tingkat pengetahuan yang dimiliki individu berbeda-beda. Ada yang sudah mengetahui dan paham mengenai fitur-fitur pada aplikasi *fintech* syariah serta ada yang sudah mengerti manfaat yang ditimbulkan *fintech* syariah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Annisa Yusmelia, Nanda Suryadi, dan Hidayati Nasrah yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan *financial technology peer to peer landing* syariah. Hal ini berarti semakin besar pengetahuan yang dimiliki individu maka akan semakin besar minat masyarakat menggunakan *financial technology peer to peer landing* syariah.¹³

¹² Notoadmodjo Soekidjo, 10.

¹³ Annisa Yusmelia, Nanda Suryadi, dan Hidayati Nasrah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan *Financial*

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Rayhani Annisa Syonia, Noor Shodiq Askandar, dan Siti Aminah Anwar yaitu pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat masyarakat menggunakan *fintech peer to peer lending* syariah. Hal ini bisa dikatakan semakin baik edukasi dan pengetahuan mengenai *fintech peer to peer lending* syariah maka akan semakin meningkat pemahaman masyarakat dalam menggunakan *fintech peer to peer lending* syariah. Pengetahuan dan edukasi untuk masyarakat dilakukan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman dasar tentang *fintech peer to peer lending* syariah agar masyarakat memahami *platform* yang digunakan serta mengetahui tentang resiko dan tingkat pengembalian yang di dapat. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat mengenai *fintech peer to peer lending* syariah semakin meningkat minat masyarakat menggunakan *fintech peer to peer lending* syariah.¹⁴ Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mar Atun Sholehah juga menyatakan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.¹⁵ Sesuai dengan teori dari Notoadmodjo mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia terhadap semua objek. Maksudnya, pengetahuan ini

Technology,” *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance* 7, no. 2 (2024): 8, [https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7\(2\).17597](https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7(2).17597)

¹⁴ Rayhani Annisa Syonia, Noor Shodiq Askandar, dan Siti Aminah Anwar, “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan *Jasa Peer to Peer Lending* Syariah,” *El-Aswaq* 5, no. 01 (2024): 9, <http://dx.doi.org/10.31106/laswq.v5i01.25783>

¹⁵ Mar Atun Sholehah, Novi Mubyarto, and Habriyanto Habriyanto, 33.

segala informasi yang diperoleh manusia kemudian disaring dan juga diolah menggunakan indera penglihatan, penciuman, pendengaran.¹⁶ Semakin baik edukasi dan pengetahuan yang diberikan kepada masyarakat mengenai *fintech* syariah, semakin baik pula pemahaman masyarakat mengenai *fintech* syariah.

Dari beberapa data uji statistik, kemudian didukung teori dan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini mengatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* syariah pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup. Hal tersebut berarti faktor pengetahuan mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan *fintech* syariah. Oleh karena itu, hal ini menjadi masukan lebih bagi perusahaan *fintech* syariah untuk terus memberikan edukasi, literasi, serta meningkatkan amanah agar dapat meyakinkan masyarakat mengenai keamanan dari *fintech* syariah, kepatuhan syariah, serta tanggung jawabnya.

2. Pengaruh Mata Kuliah *IT for Economics and Business* (X2) Terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup (Y)

Berdasarkan pengujian t-hitung, nilai koefisien 4,102 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah *it for economics and business* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* syariah pada mahasiswa

¹⁶ Notoadmodjo Soekidjo , 10.

ekonomi syariah IAIN Curup. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara mata kuliah *it for economics and business* terhadap minat menggunakan *fintech* syariah diterima (H_a dapat diterima). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif atas variabel mata kuliah *it for economics and business* dengan variabel minat menggunakan *fintech* syariah yang dapat dilihat dari nilai analisis koefisien regresi yaitu sebesar 0,533 atau sekitar 53,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah mempelajari mata kuliah *it for economics and business* mahasiswa ada minat untuk menggunakan *fintech* syariah.

Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat, sikap, dan norma subjektif.¹⁷ Dalam penelitian ini, pemahaman yang diperoleh dari mata kuliah *it for economics and business* dapat mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap *fintech* syariah, yang kemudian berdampak pada niat mahasiswa untuk menggunakannya.

Dibuktikan juga dari hasil olah data tanggapan responden pada variabel mata kuliah *it for economics and business* ini, nilai rata-rata (*mean*) cukup bagus artinya dari beberapa responden setelah mempelajari mata kuliah *it for economics and business* merasa memberikan pengetahuan lebih mendalam tentang *fintech* syariah. Orang-orang di sekitar seperti keluarga dan teman juga mendukung penggunaan *fintech*

¹⁷ Ajzen Icek, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179, [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

syariah setelah mempelajari mata kuliah *it for economics and business*. Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup mempelajari mata kuliah *it for economics and business* ketika mereka berada disemester 7 dan merupakan mata kuliah pilihan. Mata kuliah *it for economics and business* (Teknologi Informasi untuk Ekonomi dan Bisnis) membahas tentang penerapan teknologi informasi dalam konteks ekonomi dan bisnis. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana teknologi informasi dapat digunakan untuk mendukung dan meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta kinerja organisasi dalam ranah ekonomi dan bisnis. Salah satu pembahasan dalam mata kuliah ini yang memeberikan pengetahuan dan pemahaman secara mendalam mengenai meningkatkan perekonomian menggunakan teknologi digital. Teknologi digital yang digunakan seperti *e-commerce* dan *fintech*, pengetahuan mahasiswa terhadap *fintech* seperti Dana, Ovo, ShopeePay, gopay, dan lainnya dimana produk tersebut merupakan bagian dari *fintech* konvensional, sedangkan pengetahuan terhadap *fintech* syariah seperti aplikasi Dana Syariah, LinkAja Syariah, Investri, dan lain-lain yang juga digunakan sebagai instrumen untuk meningkatkan perekonomian.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tia Nur Faridah dan Damayanti dengan judul “Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa” memiliki hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan

teknologi informasi terhadap minat investasi.¹⁸ Pertimbangan dampak teknologi atas proses pembelian dan penjualan sekuritas ialah teknologi sebagai acuan yang dapat memberikan keunggulan signifikan, agar tetap kompetitif dalam ekonomi yang digerakan oleh teknologi, teknologi juga merupakan salah satu faktor yang mendukung proses permainan saham/sekuritas sehingga dengan adanya teknologi semakin memberi kemudahan dalam melakukan proses investasi. Penelitian ini juga didukung dengan *Theory of Reasoned Action* yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi yang merupakan fungsi dan tingkah laku terhadap perilaku norma subyektif. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal, yaitu tingkah laku, norma subyektif, dan pengendalian perilaku.¹⁹

Dari beberapa uji statistik, kemudian didukung dengan teori dan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini mengatakan bahwa mata kuliah *it for economics and business* berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* syariah pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup. Hal tersebut berarti faktor mata kuliah *it for economics and business* mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan *fintech* syariah. Oleh karena itu, ini menjadi hal yang bagus bagi program studi ekonomi syariah IAIN Curup karena sudah berhasil memberi edukasi mengenai *fintech* syariah kepada mahasiswanya.

¹⁸ Tia Nur Faridah and Damayanti Damayanti, 57.

¹⁹ Ajzen Icek, 179.

3. Pengaruh Pengetahuan (X1) dan Mata Kuliah *IT For Economics And Business (X2)* Terhadap Minat Menggunakan *Fintech Syariah* Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah (Y)

Berdasarkan hasil pengujian F pada penelitian ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien sebesar 117,040 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan mata kuliah *it for economics and business* berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *fintech syariah* pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup. Besarnya nilai R adalah 0,870 atau R Square adalah 0,757 yang memiliki pengertian bahwa kedua variabel bebas yakni pengetahuan dan mata kuliah *it for economics and business* mampu menjelaskan variabel terikatnya yakni minat menggunakan. Variabel pengetahuan (X1) dan mata kuliah *it for economics and business (X2)* mampu menjelaskan adanya pengaruh terhadap minat menggunakan *fintech syariah* pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup sebesar 75%. Sedangkan sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh pengetahuan dan mata kuliah *it for economics and business* terhadap minat menggunakan *fintech* syariah, maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan *fintech* syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,532 dimana 3,532 lebih besar dari 1,990 dengan nilai yg lebih signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka artinya dengan memiliki pengetahuan mengenai *fintech* syariah, akan meningkatkan pula penggunaan *fintech* syariah di kalangan mahasiswa
2. Mata kuliah *it for economics and business* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 4,102 dimana 4,102 lebih besar dari 1,990 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka artinya setelah mempelajari mata kuliah *it for economics and business* dapat mempengaruhi dalam minat menggunakan *fintech* syariah di kalangan mahasiswa.
3. Berdasarkan hasil uji-F pada penelitian yang menguji pengaruh pengetahuan (X1) dan mata kuliah *it for economics and business* (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *fintech* Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai f-hitung sebesar 117,040 dimana 117,040 lebih besar dari 2,72 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05

($0.000 < 0,05$). Maka artinya kedua variabel bebas diatas mempengaruhi variabel terikat yakni minat menggunakan *fintech* syariah sebesar 75%. Sedangkan sebesar 25% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pihak-pihak terkait, yaitu diantaranya :

1. Bagi perusahaan *fintech* syariah

Memperluas serta meningkatkan edukasi terhadap masyarakat mengenai *fintech* syariah khususnya fitur-fitur yang ada dalam aplikasi *fintech* syariah tersebut agar pengetahuan mahasiswa ataupun masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah khususnya *fintech* syariah mengalami peningkatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai penelitian ini, agar lebih memperluas, mengembangkan, dan menyempurnakan penelitian ini, misalnya dari objek penelitian yang membandingkan tingkat penggunaan *fintech* syariah perguruan tinggi A dengan perguruan tinggi B, masyarakat atau yang lain, kemudian menambah variabel bebas atau faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan *fintech* syariah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*. Banten: Universitas Terbuka, 2019.
- Alex Maulana Muqarrabin, *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Ana et al., *Fintech Syariah : Teori Dan Terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Andi Ibrahim, *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2022.
- Budi Harto et al., *Transformasi Bisnis di Era Digital : Teknologi Informasi Dalam Mendukung Transformasi Bisnis Di Era Digital*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- H Fattah and Ichwan Riodini, *Fintech Dalam Keuangan Islam: Teori Dan Praktik*. Publica Indonesia Utama, 2022.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999.
- Harsuko Riniawati, *Ekonomi Mikro (Teori & Contoh Kasus dalam Bidang Perikanan)*. Malang: Media Nusa Creative, 2022.
- Husnu Abadi, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- I Gede Prayudi, *A Studi: Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kegunaan Untuk Membangun Kepercayaan Dan Niat Menggunakan Kembali Layanan Mobile Banking*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Indyah Hartami Santi and Bayu Erdani, *Technology Acceptance Model*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2021.
- Irawan Bambang et al., *Konsep Dasar E-Business*, Cetakan Pertama. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023.

- Jasiah and Marselus, *Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dalam 20 Hari*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Jogiyanto H, *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Jogiyanto Hartono, *Sistem Teknologi Informasi Bisnis*, Edisi Digital. Jakarta: Salemba Empat, 2024.
- Notoadmodjo Soekidjo, *Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rinneka Cipta, 2010.
- Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: PT indeks, 2009.
- Ratna Wijawanti, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021.
- Saefudin Ansari dan Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Professional*. Yogyakarta:Prismasophie, 2004.
- Shinta Wahjusaputri and Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media Yogyakarta, 2022.
- Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: ALFABETA, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Da R&D*, 21st ed. Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alvabeta, 2016.
- Suryabrata Sumandi, *Metodologi penelitian/sumadi suryabrata*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sutoto D, *Dimensi Tingkat Kompetensi*. Surabaya:Publikasi Universitas Kristen Petra, 2004.

JURNAL

- Abdillah Ubaidi Djawahir, "Teknologi-Layanan Keuangan, LiterasiInklusi Keuangan, Dan Value Pada Fintech Syariah Di Indonesia: Perspektif SOR

(Stimulus-Organism-Response) Model,” *2nd Annual Conference For Muslim Scholars*, (2018).

Adhi Prakosa dan Dimas Jati Wintaka, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Daerah Istimewa Yogyakarta,” *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management* 3, no. 1 (2020).

Ahmad Yudhira, “Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia,” *VALUE* 2, no. 1 (2021).

Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, and Daris Zunaida, “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA Dan FEB UNISMA Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi),” *Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis* 9, no. 1 (2020).

Dian Wulandari, “Peran Mata Kuliah Teknologi Informasi dalam Mendorong Inovasi dan Kreativitas Mahasiswa Bisnis,” *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 6, no. 2 (2023).

Dila Rukmi Octaviana and Reza Aditya Ramadhani, “Hakikat Manusia : Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama,” *Jurnal Tawadhu* 5, no. 2 (2021).

Hendrawan, Josia Sanchaya, and Hani Sirine, “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan),” *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 2, no. 03 (2021).

Hida Hiyanti et al., “Peluang Dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 3 (2020).

Lakshmi Ningsih Jaya et al., “Analisis Pengetahuan Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa STIE Ciputra Makassar Terhadap Penggunaan Fintech,” *Jurnal Mirai Manajemen* 7, no. 1 (2022).

Laurensia Widyastuti And Suhaidar Suhaidar, “Analisis Penerimaan Teknologi Financial Aggregator Cekaja.Com Terhadap Behavior Intention Melalui Pendekatan Teori Perilaku Rencanaan (Theory Of Planned Behavior Atau Tpb) (Studi Pada Masyarakat Kota Pangkalpinang),” *Ijab: Indonesian Journal Of Accounting And Business* 1, No. 2 (2020).

Mar Atun Sholehah, Novi Mubyarto, and Habriyanto Habriyanto, “Pengaruh Pengetahuan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology Pada Masyarakat Kota Jambi,” *Sibatik*

Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan 2, no. 1 (2022).

Mira Misissaifi and Jaka Sriyana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah," *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10, no. 1 (2021).

Miswan Ansori, "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (*Fintech*) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah," *Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019).

Nabil Muhammad Alawi, Vemy Suci Asih, and Dadang Husen Sobana, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology," *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 4, no. 1 (2020).

Nasution dan Syah, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Pegadaian Syariah Di Kalangan Mahasiswa," *Liabilities Jurnal Pendidikan* 5, no.1 (2022).

Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (*Fintech*) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu," *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020).

Samuel Martono, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Lending," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)* 10, no. 3 (2021).

Pambudi, "Perkembangan Fintech Di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo," *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 4, no. 2 (2020).

Pamela Octaviana and Abdul Yusuf, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Money OVO Di Karawang (Studi Pada Pengguna OVO Di Karawang)," *Jurnal Manajemen* 15, no. 1 (2021).

Rakhmat Dwi Pambudi, "Perkembangan Fintech Di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo," *Harmony* 4, no. 2 (2019).

Ratnasari Dewi and Santi Paramita, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Studi Kasus Umkm Di Kota Cimahi)," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 4 (2024).

Riska Anggraeni and Isma Maulani Elan, "Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern," *Jurnal Sosial Dan Teknologi* 3, no. 2 (2023).

Rita Komalasari, Puji Pramesti, and Budi Harto, "Teknologi Informasi E-Tourism Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata," *Altasia: Jurnal Pariwisata Indonesia* 2, no. 2 (2020).

Rohmatun Nafiah and Ahmad Faih, "Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah," *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 6, no. 2 (December 30, 2019).

Tia Nur Faridah and Damayanti Damayanti, "Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *J-MACC: Journal of Management and Accounting* 6, no. 1 (2023).

Yetti, Miftahul Haq, and Dedy Felandry, "Perlindungan Konsumen Terhadap Perjanjian Baku Dalam Transaksi Keuangan Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/POJK.07/2013," *Jotika Research in Business Law* 1, no. 1 (2022).

Yoviani Yoviani and Nurdiawansyah Nurdiawansyah, "Persepsi Mahasiswa Sebagai Pengguna Fintech Payment (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bandar Lampung)," *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 1 (2022).

Yusuf Hasbullah, "Analisis Arah Kebijakan Ekonomi Terhadap Sektor Pendidikan Dalam Peningkatan Ipm" 5, no. 62 (2012).

PERATURAN DAN PUBLIKASI PEMERINTAH

DSN-MUI, "Fatwa DSN MUI No.117/DSN-MUI/II/2018," *Dewan Syariah Nasional.Majelis Ulama Indonesia* (2018).

Menteri Perdagangan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No.99 Tahun 2018," *Menteri Perdagangan Republik Indonesia* (2018).

Otoritas Jasa Keuangan, "Per 31 Mei 2024," *Perusahaan Fintech Lending berizin dan terdaftar di OJK, Mei* (2024).
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/financialtechnology/Pages/ Penyelenggara-Fintech-Lending-Berizin-di-OJK-per-31-Mei-2024.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77/POJK.01/2016," *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia* (2016).

Otoritas Jasa Keuangan, "Yuk Mengenal Fintech! Keuangan Digital Yang Telah Naik Daun," (2024), 1
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468>

L

A

M

P

I

R

A

N

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MATA KULIAH *IT FOR ECONOMICS AND BUSSINES* TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINTECH* SYARIAH PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN CURUP

Perkenalkan nama saya Aldian Alfrillianda, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan program studi Prodi Ekonomi Syariah. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesedian saudara/i yang terhormat untuk membantu mengisi kuesioner yang diberikan. Semua data yang diberikan dijamin kerahasiannya dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini. Atas bantuan saudara/i saya ucapkan terimakasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas saudara dengan keadaan sebenarnya

1. Nama :
2. NIM :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Prodi :
5. Telah mengambil mata kuliah *it for economics and business*:
 Ya Tidak
6. Aplikasi *fintech* syariah yang digunakan : Link Aja Syariah
 BSI Mobile
 Dana Syariah
 Investree
 Ammana.id

Qazwa.id

Lainnya

B. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang disediakan. Keterangan pada kolom jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju Skor = 5

S = Setuju Skor = 4

N = Netral Skor = 3

TS = Tidak Setuju Skor = 2

STS = Sangat Tidak Setuju Skor = 1

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
	Pengetahuan (X1)	SS	S	N	TS	STS
<i>Analytical thinking (AT)</i>						
1	Saya mampu memahami fitur-fitur yang ada dalam aplikasi <i>fintech</i> syariah dan manfaatnya bagi pengguna					
<i>Conceptual thinking (CT)</i>						
2	Saya memahami konsep dasar <i>fintech</i> syariah berdasarkan prinsip-prinsip syariah					
<i>Expertise (EXP)</i>						
3	Saya paham tentang manfaat dan potensi resiko dari penggunaan aplikasi <i>fintech</i> syariah					
	<i>Mata kuliah IT for Economics and Business (X2)</i>	SS	S	N	TS	STS
Sikap						

4	Saya merasa mata kuliah <i>IT for Economics and Buseiness</i> memberikan pengetahuan yang bermanfaat tentang <i>fintech syariah</i>					
Norma subjektif						
5	Orang-orang penting dalam hidup saya (seperti keluarga dan teman) mendukung penggunaan <i>fintech syariah</i> setelah mengikuti mata kuliah <i>IT for Economics and Buseiness</i>					
Perilaku kontrol						
6	Saya berencana menggunakan aplikasi <i>fintech syariah</i> setelah mempelajari mata kuliah <i>IT for Economics and Buseiness</i>					
Minat (Y)		SS	S	N	TS	STS
Rasa ingin menggunakan						
7	Saya merasa tertarik mencoba menggunakan aplikasi <i>fintech syariah</i>					
Selalu menggunakan						
8	Setiap kali melakukan transaksi keuangan, saya memilih menggunakan aplikasi <i>fintech syariah</i>					
Berlanjut menggunakan di masa yang akan datang						
9	saya berencana untuk terus menggunakan <i>fintech syariah di masa depan</i>					

Saya mampu memahami fitur-fitur yang ada dalam aplikasi fintech syariah dan manfaatnya bagi pengguna

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	7.7	7.7	7.7
	Setuju	28	35.9	35.9	43.6
	Sangat Setuju	44	56.4	56.4	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Saya memahami konsep dasar fintech syariah berdasarkan prinsip-prinsip syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	2.6	2.6	2.6
	Setuju	34	43.6	43.6	46.2
	Sangat Setuju	42	53.8	53.8	100.0

Total	78	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

Saya paham tentang manfaat dan potensi resiko dari penggunaan aplikasi fintech syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	2.6	2.6	2.6
	Setuju	38	48.7	48.7	51.3
	Sangat Setuju	38	48.7	48.7	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Saya merasa mata kuliah IT for Economics and Buseiness memberikan pengetahuan yang bermanfaat tentang fintech syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Netral	4	5.1	5.1	6.4

Setuju	35	44.9	44.9	51.3
Sangat Setuju	38	48.7	48.7	100.0
Total	78	100.0	100.0	

**Orang-orang penting dalam hidup saya (seperti keluarga dan teman)
mendukung penggunaan fintech syariah setelah mengikuti mata
kuliah IT for Economics and Buseiness**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3.8	3.8	3.8
	Setuju	27	34.6	34.6	38.5
	Sangat Setuju	48	61.5	61.5	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Saya berencana menggunakan aplikasi fintech syariah setelah mempelajari mata kuliah IT for Economics and Buseiness

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1.3	1.3	1.3
	Setuju	36	46.2	46.2	47.4
	Sangat Setuju	41	52.6	52.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Saya merasa tertarik mencoba menggunakan aplikasi fintech syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.6	2.6	2.6
	Netral	7	9.0	9.0	11.5
	Setuju	39	50.0	50.0	61.5
	Sangat Setuju	30	38.5	38.5	100.0

Total	78	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

Setiap kali melakukan transaksi keuangan, saya memilih menggunakan aplikasi fintech syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Netral	6	7.7	7.7	9.0
	Setuju	28	35.9	35.9	44.9
	Sangat Setuju	43	55.1	55.1	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Saya berencana untuk terus menggunakan fintech syariah di masa depan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3

Netral	10	12.8	12.8	14.1
Setuju	32	41.0	41.0	55.1
Sangat Setuju	35	44.9	44.9	100.0
Total	78	100.0	100.0	

UJI VALIDITAS VARIABEL PENGETAHUAN

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.799**	.787**	.925**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78
X1.2	Pearson Correlation	.799**	1	.796**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78
X1.3	Pearson Correlation	.787**	.796**	1	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78
TotalX1	Pearson Correlation	.925**	.933**	.929**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MATA KULIAH *IT FOR ECONOMICS AND BUSINESS*

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.605**	.605**	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78
X2.2	Pearson Correlation	.605**	1	.738**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78
X2.3	Pearson Correlation	.605**	.738**	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78
TotalX2	Pearson Correlation	.856**	.884**	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL MINAT

		Correlations			
		Y.1	Y.2	Y.3	TotalY
Y.1	Pearson Correlation	1	.723**	.833**	.917**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78
Y.2	Pearson Correlation	.723**	1	.817**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000

	N	78	78	78	78
Y.3	Pearson Correlation	.833**	.817**	1	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78
TotalY	Pearson Correlation	.917**	.915**	.950**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS VARIABEL X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	3

UJI RELIABILITAS VARIABEL X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	3

UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	3

UJI NORMALITAS METODE KOLMOGOROV SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39093280
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.078
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.215	.775		.278	.782		
	Pengetahuan	.434	.123	.416	3.532	.001	.234	4.281
	Mata Kuliah IT for Economics and Bussines	.533	.130	.483	4.102	.000	.234	4.281

a. Dependent Variable: Minat

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.185	.995		2.196	.031
	Pengetahuan	-.083	.079	-.152	-1.042	.301
	Mata Kuliah IT for Economics and Bussines	.005	.089	.008	.057	.955

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI LINEARITAS VARIABEL PENGETAHUAN

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	526.609	9	58.512	34.09 9	.000
		Linearity	452.173	1	452.173	263.5 09	.000
		Deviation from Linearity	74.436	8	9.304	5.422	.000
	Within Groups		116.686	68	1.716		
	Total		643.295	77			

UJI LINEARITAS VARIABEL MATA KULIAH *IT FOR ECONOMICS AND BUSINESS*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Mata Kuliah IT for Economics and Bussines	Between Groups	(Combined)	532.106	8	66.513	41.27 6	.000
		Linearity	461.226	1	461.226	286.2 21	.000
		Deviation from Linearity	70.879	7	10.126	6.284	.000
	Within Groups		111.189	69	1.611		
	Total		643.295	77			

REGRESI LINEAR BERGANDA DAN UJI-T (PARSIAL)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.215	.775		.278	.782
	Pengetahuan	.434	.123	.416	3.532	.001
	Mata Kuliah IT for Economics and Bussines	.533	.130	.483	4.102	.000

a. Dependent Variable: Minat

UJI- F (SIMULTAN)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	487.196	2	243.598	117.040	.000 ^b
	Residual	156.099	75	2.081		
	Total	643.295	77			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Mata Kuliah IT for Economics and Bussines, Pengetahuan

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.751	1.443

a. Predictors: (Constant), Mata Kuliah IT for Economics and Bussines, Pengetahuan

TABEL R

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

TABEL T

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

TABEL F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 228 /In.34/FS.02/PP.00.9/06/2024

Pada hari ini Selasa Tanggal 04 Bulan Juni Tahun 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Aldian Afrilianda
Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Pengetahuan dan minat kuliah It For economics and Business terhadap minat menggunakan Fintech Syariah pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Yeni Afriana
Penguji I : Khairul Umam Khudori, M.E.I
Penguji II : Harianto Wijaya, M.E

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Fokus latar belakang belum memuat tentang pengetahuan mahasiswa Ekonomi Syariah dan mana kuliah It For economics and Business terhadap minat menggunakan Fintech Syariah
2. Pahami tentang makna dasar Fintech Syariah apa? Di latar belakang tidak terlalu dimasukkan data
3. Fokus masalahnya arahnya ke produk atau Perusahaan Fintech Syariah
4. Perhatikan Sistematika penulisannya kembali (narasi)
5. Pahami tentang kategori Fintech Syariah
6. Catatan kaki (tidak konsisten)
Kajian literature (dimasukkan referensinya)
halaman
cara rujukan kutipan langsung dan tidak langsung

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 18 bulan Juni tahun 2024, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 04 Juni 2024

Moderator

Yeni Afriana

Penguji I

Khairul Umam Khudori, M.E.I
NIP. 19300728201801001

Penguji II

Harianto Wijaya, M.E
NIDN. 2020079003

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua penguji silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua penguji.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003011 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/fb/book : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email : fakultas@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

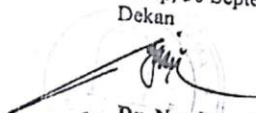
Nomor : In.34/FS/PP.00.9/09/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Aldian Alfrillianda
Nomor Induk Mahasiswa : 19681003
Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Mata Kuliah *It For Economics and Business* terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup
Tempat Penelitian : 30 September s.d 30 Desember 2024
: Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Curup

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 September 2024
Dekan


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kontak Pas 108 Tel. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 curup 39110

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 670-In 34/ES-02/PI-00/9/12/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan sebagai berikut:

Nama : Aldian Alfrillianda
NIM : 19681003
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah selesai melakukan penelitian di Program Studi Ekonomi Syariah selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 30 September - 30 Desember 2024, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan dan Mata Kuliah *It For Economics and Business* terhadap Minat Menggunakan Fintech Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya



Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Mega Ilhaniwati, M. A
NIP.19861024 201903 2 007

DOKUMENTASI

